

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA
KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**

Oleh:

WIWINDASARI SIREGAR

NIM 52154117

Program Studi

Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA
KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh:

WIWINDASARI SIREGAR

NIM 52154117

Program Studi

Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwindasari Siregar

NIM : 52154117

Tempat & tgl Lahir : Pasir Putih, 20 Oktober 1997

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jl. Karya bakti N0. 28 Kec. Medan Tembung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 02 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Wiwindasari Siregar

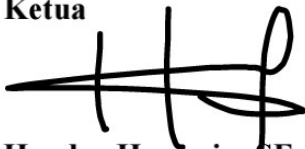
NIM. 52154117

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **“PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN.”** An. Wiwindasari Siregar, NIM 52154117 Program Studi Akuntansi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, pada tanggal 21 Januari 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Medan, 02 September 2020
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Prodi Akuntansi Syariah UIN SU

Ketua



Hendra Hermain, SE, M.Pd
NIP. 19730510 199803 1 003

Sekretaris



Kusmilawaty, SE, Ak, M.Ak
NIP. 19800614 201503 2 001

Anggota



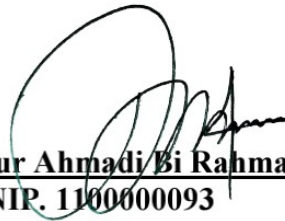
1. Dr. Marliyah, MA
NIP. 19760126 200312 2 003



3. Hendra Hermain, SE, M.Pd
NIP. 19730510 199803 1 003



2. Rahmat Daim Hrp, M.Ak
NIP. 19900926 201803 1 001



4. Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si
NIP. 1100000093

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dr. Andri Soemitra, MA
NIP. 19760507 200604 1 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA
KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**

Oleh:

Wiwindasari Siregar
Nim. 52154117

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Medan, 02 Desember 2019

Pembimbing I



Dr. Marliyah, MA
NIP.19760126 200312 2 003

Pembimbing II



Rahmat Daim Hrp, M.Ak
NIP.19900926018031001

Mengetahui

Jurusan Akuntansi Syariah



Hendra Harmain, S.E., M.Pd
NIP. 1 97305101998031003

ABSTRAK

Wiwindasari Siregar (2019), Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan Pembimbing Skripsi I Dr. Marliyah, MA dan Pembimbing II Rahmat Daim Hrp, M.Ak.

Opini audit dapat bermanfaat untuk keberlangsungan instansi pemerintah. Opini merupakan pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksa mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Pada tahun 2015 Kabupaten Labuhanbatu Selatan terjadi penurunan opini yaitu WDP dan tidak ada perkembangan ditahun berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman standar akuntansi pemerintahan, latar belakang pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Jumlah populasi pada penelitian adalah 42, yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yaitu kepala desa, sekretaris desa dan kaur. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *quota sampling*, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, sehingga jumlah populasi dijadikan seluruhnya sebagai sampel yaitu 42 responden. Data di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji parsial (t) untuk variabel pemahaman standar akuntansi pemerintah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,797 > 2,02439$). Jadi disimpulkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Variabel latar belakang pendidikan diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,963 < 2,02439$). Dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Variabel pelatihan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,362 > 2,02439$). Dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Berdasarkan uji simultan (F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,124 > 2,85$). Dapat disimpulkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan, latar belakang pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci : SAP, Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah *Subahanahu Wata'aala*, atas segala limpahan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu pengetahuan kepada hamba-Nya. Atas perkenaan-Nya pula sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, bukti perjuangan yang panjang dan jawaban atas do'a yang senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat serta salam "*Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad*" juga peneliti sampaikan atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Sang pejuang sejati yang telah membawa kebenaran.

Skripsi ini berjudul **"PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN"** diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan secara materil maupun nonmateril dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua Orangtua penulis, yaitu Bapak Karim Siregar dan Ibu Eli Hasibuan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas pengorbanan dalam mendidik dan membesarkan, memberikan doa, cinta, kasih sayang, nasihat dan semangat serta dukungan yang tak bisa ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam berbagai hal terkhusus untuk penyelesaian skripsi ini. Dan tak lupa pula untuk abang tersayang Nanda Syahputra Siregar dan Fikri Hadana Siregar serta adik tersayang Helmi Zahra Siregar yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis.
2. Prof. Dr. H. Saidurrahman, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
4. Bapak Hendra Hermain, SE., M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Ibu Kusmilawaty, Ak, M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah
5. Ibu Dr. Marliyah, MA selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Rahmat Daim Hrp, M.Ak selaku Pembimbing Skripsi II ditengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan selalu mampu memberikan motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Ridwan, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis dan memberikan nasihat
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang luar biasa serta membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan
8. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner

9. Sahabat tersayang Sari, Petor (Hevi), Onok (Riza) yang selalu menghibur dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini
10. Hijrah Squad (Hasnah, Tuti, Putri) yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah C 2015 yang telah berjuang bersama-sama peneliti selama masa perkuliahan
12. Dan semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu-persatu yang telah berkenan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Desember 2019
Penulis,

Wiwindasari Siregar
NIM . 52154117

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Laporan Keuangan Pemerintah	8
1. Pengertian Laporan Keuangan	8
2. Kualitas Laporan Keuangan	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.....	11
4. Peranan dan Tujuan Laporan Keuangan	13
5. Landasan Syar'i Kualitas Laporan Keuangan.....	14
B. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).....	17
1. Pengertian SAP	17
2. Kerangka Konseptual SAP	18

3. Komponen Pernyataan SAP	19
C. Latar Belakang Pendidikan	22
1. Tujuan Pendidikan	24
2. Tingkat Pendidikan	24
3. Kompetensi	26
D. Pelatihan.....	26
1. Tujuan Pelatihan.....	28
2. Metode-metode Pelatihan.....	29
3. Materi Pelatihan	30
4. Hubungan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai.....	31
E. Penelitian Terdahulu	31
F. Kerangka Teoritis.....	33
G. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Defenisi Operasional	39
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pemerintahan Kecamatan Silangkitang.....	46
B. Deskripsi Data Penelitian.....	49
C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	52
D. Uji Kualitas Data	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	55
E. Uji Asumsi Klasik.....	56
1. Uji Normalitas.....	56
2. Uji Multikolinearitas	58
3. Uji Heteroskedastisitas.....	59
F. Uji Regresi Linear Berganda.....	60
G. Uji Hipotesis	62
1. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)	62
2. Uji t (Uji Parsial)	62
3. Uji F (Simultan)	64
H. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Tabel 1.1 Perkembangan Opini Kab. Labusel	4
2. Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian terdahulu	31
3. Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian	37
4. Tabel 3.2 Populasi Penelitian	38
5. Tabel 3.3 Defenisi Operasional	40
6. Tabel 3.4 Skala Pengukuran Likert	42
7. Tabel 4.1 Nama-Nama Desa, Kepala Desa dan Luas Wilayah	47
8. Tabel 4.2 Jarak Ibukota Kecamatan dengan Desa	48
9. Tabel 4.3 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin	49
10. Tabel 4.4 Data Responden berdasarkan Usia	50
11. Tabel 4.5 Data Responden berdasarkan Pendidikan terakhir	50
12. Tabel 4.6 Data responden berdasarkan Latar Belakang pendidikan	51
13. Tabel 4.7 Data responden berdasarkan lama bekerja	52
14. Tabel 4.8 Statistik Deskriptif	52
15. Tabel 4.9 Hasil uji validitas variabel X_1	53
16. Tabel 4.10 Hasil uji validitas variabel X_2	54
17. Tabel 4.11 Hasil uji validitas variabel X_3	54
18. Tabel 4.12 Hasil uji validitas variabel Y	54
19. Tabel 4.13 Hasil uji Reliabilitas	55
20. Tabel 4.14 Hasil uji Normalitas	56

21. Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas	58
22. Tabel 4.16 Hasil Regresi Berganda	60
23. Tabel 4.17 Hasil Uji R^2	62
24. Tabel 4.18 Hasil Uji t	63
25. Tabel 4.19 Hasil Uji F	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
2. Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Histogram	56
3. Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot	58
4. Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas dengan Scater Plot	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Kuesioner

Lampiran 2 : Data Uji Instrumen

Lampiran 3 : Output SPS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹

Penegasan ini menjadi dasar hukum bagi seluruh pemerintahan desa untuk dapat menjalankan roda pemerintahan (termasuk menetapkan peraturan desa dan peraturan lainnya) secara lebih leluasa dan bebas serta sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan karakteristik desanya masing-masing. Pemerintah desa merupakan tingkat pemerintahan yang terkecil yang berhadapan langsung dengan rakyat maka pemerintah desa sangat membantu pemerintah pusat dalam melaksanakan pembangunan, pelayanan publik dan pemberdayaan kepada masyarakat secara langsung.

Saat ini telah banyak perhatian khusus terhadap praktik-praktik akuntansi yang dilakukan pemerintah desa. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-dana yang disalurkan pemerintah pusat ke seluruh daerah. Oleh karena itu informasi yang disajikan harus mempunyai nilai. Sehingga pemerintah perlu memperhatikan kualitas laporan keuangan tersebut. Pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan desa diantaranya adalah masyarakat desa, perangkat desa, pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

Secara teori, untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas pegawai SKPD harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap SAP, memiliki latar belakang pendidikan akuntansi serta mengikuti pelatihan di bidang akuntansi. Dengan kualitas laporan keuangan yang baik

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

akan berpengaruh terhadap pemberian opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan.²

Peraturan menteri dalam negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dengan kewenangan tersebut, maka secara hukum pemerintah desa wajib melaporkan kinerjanya kepada pemerintah yang lebih tinggi dan masyarakat. Dalam rangka penyusunan dan menghasilkan kualitas laporan keuangan pemerintah yang baik dan benar, maka disusunlah berdasarkan pedoman Standar Akuntansi Pemerintahan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Pemahaman SAP akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintah pusat maupun daerah. Ini berarti informasi keuangan pemerintah menjadi dasar pengambilan keputusan di pemerintahan. Dalam PP No. 71 Tahun 2010 disebutkan bahwa SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar dalam penyusunan laporan keuangan tidak menyalahi aturan yang telah ditetapkan dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan berbasis akrual terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran dan laporan finansial, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional (LO)
5. Laporan Arus Kas (LAK)
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

²Nanang Agus Suyono “Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” dalam Jurnal PPKM, ISSN(print): 2354-869X, Agustus 2016, h. 239.

7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Selain pemahaman terhadap SAP, Nanang (2016) menyatakan latar belakang dari pendidikan akuntansi dan adanya keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan akan dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.³ Dengan memperhatikan pendidikan dari perangkat SKPD, maka berhubungan dengan tingkat pemahaman terhadap SAP. karena dengan pendidikan formal yang memadai staf akuntansi akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pekerjaan yang harus dilakukan. sehingga akan membantu dalam penyusunan laporan keuangan daerah.⁴ Pendidikan seseorang dapat berpengaruh terhadap perilaku dan cara berpikir seseorang dalam menghadapi suatu persoalan yang ia hadapi. Seseorang yang berpendidikan umumnya bersikap berdasarkan keilmuan yang ia miliki dan apa yang ia ketahui. Dalam penyusunan laporan keuangan latar belakang pendidikan merupakan faktor yang bisa mempengaruhi kreatifitas seseorang dalam hal pengambilan keputusan. Maka dari itu penyusun laporan keuangan hendaknya memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sehingga dapat mendukung kinerjanya di dalam penyusunan laporan keuangan.

Ketidakpahaman aparatur pemerintah desa tentang pedoman pengelolaan keuangan desa menjadikan pelatihan sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Hal lain yang tidak kalah penting adalah pelatihan, mengingat bahwa melalui pelatihan mampu memberikan tambahan kemampuan dalam menghadapi perubahan maupun penyesuaian sistem kerja di masa mendatang.⁵ Pelatihan (*Training*) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja. Pelatihan lebih terarah pada peningkatan kemampuan dan keahlian staf organisasi

³*Ibid.*, h. 241.

⁴Tiara Merdianti, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Sebagai Variabel Intervening* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2017), h. 3.

⁵Sasha Murina dan Rahmawaty, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa" dalam JIMEKA, E-ISSN: 2581-1002, 2017, h. 112.

berkaitan dengan jabatan atau fungsi yang menjadi tanggung jawab individu yang bersangkutan saat ini. Sasaran yang ingin dicapai dari suatu program pelatihan adalah peningkatan kompetensi pada staf atau SDM.⁶ Boner dan Walker (1994) mengatakan bahwa peningkatan pengetahuan yang muncul dari pelatihan formal sama bagusnya dengan yang di dapat dari pelatihan khusus. Pengalaman tersebut berupa Kegiatan-kegiatan seperti seminar, *symposium*, loka karya pelatihan itu sendiri dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya.⁷ Pengembangan pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk pelatihan untuk mempermudah pegawai dalam mengerjakan pekerjaan dan tanggungjawab yang diberikan.

Laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu selatan dikelola melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Aplikasi siskeudes merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.

Adanya gangguan kualitas laporan keuangan pemerintahan dapat dilihat dari capaian opini yang diberikan oleh BPK. Pada Kabupaten Labuhanbatu Selatan berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), terjadi penurunan opini sebagai berikut:

Tabel 1.1

Perkembangan Opini Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2014-2017

Entitas Pemerintah Daerah	Opini			
	2014	2015	2016	2017
Kabupaten Labuhanbatu Selatan	WTP	WDP	WDP	WDP

⁶James Pelupessy, "Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan" dalam Jurnal Ekonomi, ISSN: 1978-3612, Desember 2015, h. 162.

⁷John Fieshgrald Wungow, *et. al*, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan", <https://media.neliti.com/media/publications/63613-ID-pengaruh-tingkat-pendidikan-masa-kerja-p.pdf>. Diunduh pada Tanggal 02 Oktober 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 terjadi penurunan opini dan tidak ada perkembangan di tahun berikutnya. Hal ini terkait dengan diberlakukannya akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum sepenuhnya memahami Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap pengelolaan keuangan khususnya penyusunan laporan keuangan yang pada umumnya staf keuangan tidak berasal dari pendidikan akuntansi sehingga tidak memiliki disiplin ilmu akuntansi. Meskipun sudah melakukan pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa namun tetap saja tidak ada perkembangan opini terhadap kualitas laporan keuangan karena terkadang pelatihan yang dilakukan kurang efektif dan efisien serta seringkali pelatihan tersebut hanya sebagai formalitas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan peneliti, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Terjadinya penurunan hasil opini pada tahun 2015 terkait diberlakukannya akuntansi berbasis akrual
2. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap standar akuntansi pemerintahan
3. Pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan sebagian tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi untuk menerapkan sistem akuntansi

4. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia yang memahami pengelolaan anggaran laporan keuangan meskipun telah mengikuti pelatihan

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian diterapkan agar penelitian ini lebih terarah, maka fokus penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan, latar belakang pendidikan dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan?
3. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan?
4. Apakah pemahaman standar akuntansi pemerintahan, latar belakang pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman standar SAP terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman SAP, latar belakang pendidikan dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat serta berguna bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini agar dapat menambah dan memperdalam wawasan pengetahuan tentang pengaruh SAP, latar belakang pendidikan dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait di pemerintah desa dan dapat menjadi bahan pertimbangan. Disamping itu, melalui penelitian ini pemerintah desa juga diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAP, serta meningkatkan SDM dalam menyusun laporan keuangan daerah melalui pemahaman SAP dan pelatihan.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Laporan Keuangan Pemerintah

1. Pengertian Laporan Keuangan

Di era reformasi ini, terselenggaranya pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Tidak hanya di pemerintah pusat atau pemerintah daerah, pemerintah desa diharapkan dapat mewujudkan kinerja yang baik. Dalam mewujudkan kinerja pemerintah daerah yang baik, pemerintah daerah harus terus melakukan perbaikan dalam laporan keuangan, begitu juga dengan pemerintah desa. Laporan keuangan yang berkualitas tentunya dapat berguna bagi pengguna terutama bentuk transparansi bagi masyarakat.

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan.¹

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.²

Menurut Sufriza (2016), “Laporan keuangan merupakan sumber informasi finansial yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas keputusan yang dihasilkan. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan, baik internal maupun eksternal.”³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu atau taraf atau derajat.

¹Elizar Sinambela, *et al*, *Pengantar Akuntansi* (Medan: Perdana Publishing, 2016)h. 13.

²Arfan ikhsan, *et al*, *Pengantar Akuntansi* (Medan: Citapustaka Media, 2014) h. 19.

³ Sufriza Isnaini Sinaga, “Pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terhadap Penyusunan Laporan Keuangan SKPD Kota Tebing Tinggi” (Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UINSU Medan, 2016), h. 8.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan adalah tingkat baik buruknya suatu laporan keuangan yang dilakukan pemerintah atas sumber daya yang dipercayakan dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif laporan keuangan.

2. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Keempat karakteristik tersebut sebagai berikut:

a. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan:

1). Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan untuk mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

2). Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

3). Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

4). Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

1). Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

2). Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

3). Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

c. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal.

Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang saat ini diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

d. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.⁴

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan

Berdasarkan alur dan unsur yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan ada lima faktor utama yang menentukan kualitas laporan keuangan pemerintahan, yaitu sebagai berikut:

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, sering mengikuti pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut.

b. Teknologi Informasi

Teknologi merupakan alat yang digunakan individu dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak dan data)

⁴Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*

dan penggunaan jasa pendukung yang memberikan panduan pengguna dalam penyelesaian tugas. Model terfokus pada pengaruh sistem secara spesifik atau pengaruh umum seperangkat sistem, kebijakan dan jasa yang diberikan oleh departemen sistem informasi.

c. Peran PPK-SKPD

Dalam peraturan menteri dalam negeri tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dijelaskan bahwa Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD adalah pejabat yang melaksanakan fungsi tata usaha keuangan pada SKPD. Untuk melaksanakan anggaran yang dimuat dalam DPA-SKPD, kepala SKPD menetapkan pejabat yang melaksanakan fungsi tata usaha keuangan pada SKPD sebagai PPK-SKPD. PPK-SKPD sebagaimana dimaksud mempunyai tugas antara lain: menyiapkan laporan keuangan SKPD, dan melaksanakan verifikasi atas SPJ yang disampaikan oleh bendahara penerimaan/pengeluaran.

d. Rekonsiliasi

Sesuai Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Nomor PER-/PB/2009 tentang Pedoman Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Kuasa Bendahara Umum Negara, rekonsiliasi merupakan salah satu kunci dalam upaya penyusunan laporan keuangan yang kredibel. Hal ini disebabkan oleh perannya yang cukup penting dalam rangka meminimalisasi terjadinya perbedaan pencatatan yang berdampak pada validitas dan akurasi data yang disajikan dalam laporan keuangan.

e. System Pengendalian Intern (SPI)

Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 2008 mendefinisikan sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. SPI merupakan kegiatan

pengendalian terutama atas pengelolaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelegkapan informasi.⁵

4. Peranan dan Tujuan Laporan Keuangan

Peranan laporan keuangan sebagaimana tertuang dalam kerangka konseptual SAP, yaitu:

- a. Untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- b. Untuk menilai kondisi keuangan.
- c. Untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan.
- d. Untuk membantu menentukan kataatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Selain peranan laporan keuangan seperti yang telah dijelaskan diatas, terdapat juga tujuan laporan keuangan sebagaimana yang tercantum dalam kerangka konseptual SAP, yaitu:

- a. Menyediakan informasi tentang informasi, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan.
- b. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.

⁵Febrian Cahyo Pradono Basukianto. *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)*.h. 190-191.

- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

5. Landasan Syar'i Kualitas Laporan Keuangan

Di dalam buku-buku ekonomi islam, surat Al-baqarah ayat 282 dijadikan sebagai ayat akuntansi. Dimana dalam ayat tersebut, dibahas masalah bermuamalah seperti kegiatan berjual beli, utang piutang dan sewa menyewa. Dari situ kita dapat simpulkan sejak dulu kala dalam islam telah diperintahkan untuk melakukan sistem pencatatan dalam sebuah transaksi sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surat Al-baqarah ayat 282 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ^ج
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ^ح وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ^ج
فَلْيَكْتُبَ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ
كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ^د
بِالْعَدْلِ^ج وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ^{هـ} فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ^و
وَأَمْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا
الْأُخْرَى^ح وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^و وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا
إِلَى أَجَلِهِ^ح ذَلِكَمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا^ط إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا^ق

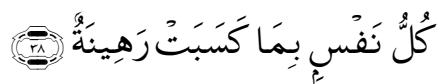
وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ج وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^ج وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ^ق فُسُوقٌ بِكُمْ^ق
وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ^ق وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada

dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (282)⁶

Dalam ayat ini ada tiga prinsip yang ditemukan dalam operasional akuntansi yaitu keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, dan tidak menimbulkan konflik serta adil. Dengan menerapkan prinsip ini maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Selain surah Al-baqarah ayat 282, ada juga surah Al-mudatstsir ayat 38 sebagai berikut:



Artinya: tiap- tiap diri bertanggungjawab atas apa yang diperbuat. (38)⁷

Manusia diciptakan allah dimuka bumi ini memiliki fungsi dan peran ganda, Yaitu: fungsi wakil (*khalifah*) dan hamba (*abdullah*). Di dalam menjalankan fungsi dan peran ini tentu saja pemberi peran akan meminta pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi tersebut.⁸ dengan kata lain manusia akan selalu mempertanggungjawabkan seluruh perbuatan dan amalnya terhadap Allah SWT.

Pertanggungjawaban bukan hanya sebatas pertanggungjawaban atas uang (finansial) yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan, tetapi pertanggungjawaban ini harus mampu meningkatkan tanggung jawab secara horizontal dan vertikal.⁹ Pertanggungjawaban secara horizontal tertuju pada masyarakat, pemerintah, dan kepatuhan pada peraturan.

⁶ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi* (Medan: FEBI UIN-SU PRESS, 2016), h. 217.

⁷ Q.S. Al-mudatstsir (74): 38

⁸ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, ed 2, 2005), h. 169.

⁹ *Ibid.*

Misalnya dalam mengelola dana serta membuat laporan keuangan harus dilakukan dengan baik, jujur, adil dan terbuka. sehingga tidak ada yang disembunyikan. Sebagai bentuk kepatuhannya pada peraturan maka pemerintah harus menerapkan standar akuntansi pemerintahan sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010. Sedangkan pertanggungjawaban vertikal adalah tertuju pada transendensi aktivitas (finansial, dan sebagainya) kepada Dzat yang memberikan tanggung jawab yaitu Allah SWT.

B. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

1. Pengertian SAP

Akuntansi pemerintahan merupakan bidang ilmu akuntansi yang saat ini sedang berkembang sangat pesat. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-dana masyarakat yang dikelola pemerintah memunculkan kebutuhan atas penggunaan akuntansi dalam mencatat dan melaporkan kinerja pemerintahan.¹⁰ Lingkup pemerintahan yang dimaksud yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah.

Jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan. Dengan demikian, maka SAP adalah satu-satunya standar pelaksanaan akuntansi pemerintah, oleh karena itu upaya pengharmonisan berbagai peraturan baik di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, SAP mutlak dilakukan¹¹ sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 “Standar akuntansi pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah”.

Dengan adanya SAP ini diharapkan otonomi daerah mendapat perlindungan keamanan bidang keuangan melalui akuntabilitas

¹⁰Deddi Nordiawan, *et al*, *Akuntansi Pemerintahan*. ed. 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 1.

¹¹Abdul Halim, *et al*, *Sistem Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2010), h. 47.

pertanggungjawaban keuangan berdasar standar. Rakyat pada tiap pemerintah daerah melalui DPRD makin mampu mengendalikan keuangan daerahnya, melalui transparansi informasi keuangan berbasis standar. Informasi sesuai SAP, pencatatan harus diidentifikasi sedemikian rupa sehingga diketahui informasi yang dihasilkan dari sistem yang berlaku. Kemudian dilakukan penggolongan informasi yang dihasilkan (*mapping*) dengan pos-pos yang diatur oleh SAP. Dengan demikian dapat dihasilkan laporan keuangan sesuai SAP.¹²

2. Kerangka Konseptual SAP

Kerangka konseptual akuntansi pemerintahan adalah konsep dasar penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintahan, dan merupakan acuan bagi Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, penyusun laporan keuangan, pemeriksa, dan pengguna laporan keuangan dalam mencari pemecahan atas sesuatu masalah yang belum diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan.¹³

Kerangka konseptual ini berfungsi sebagai acuan dalam hal terdapat masalah akuntansi yang belum dinyatakan dalam standar akuntansi pemerintahan. Jika terjadi pertentangan antara kerangka konseptual dan standar, maka ketentuan standar diunggulkan relatif terhadap kerangka konseptual. Kerangka konseptual ini membahas:

- a. Tujuan kerangka konseptual.
- b. Lingkungan akuntansi pemerintahan.
- c. Pengguna dan kebutuhan informasi para pengguna.
- d. Entitas akuntansi dan entitas pelaporan.
- e. Peranan dan tujuan pelaporan keuangan, komponen laporan keuangan, serta dasar hukum.
- f. Asumsi dasar, karakteristik kualitatif yang menentukan manfaat informasi dalam laporan keuangan, prinsip-prinsip, serta kendala informasi akuntansi.

¹²*Ibid.*, h.34.

¹³Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

g. Unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan.

3. Komponen Pernyataan SAP

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) ada 12 yaitu:

a. PSAP 01 Penyajian Laporan Keuangan

Tujuan dari pernyataan standar ini adalah mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas.

Entitas pelaporan menyelenggarakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan dengan menggunakan basis akrual baik dalam pengakuan pendapatan dan beban, maupun pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas.

Komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran dan laporan finansial, sehingga seluruh laporan menjadi sebagai berikut:

- 1). Laporan Realisasi Anggaran;
- 2). Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
- 3). Neraca;
- 4). Laporan Operasional;
- 5). Laporan Arus Kas;
- 6). Laporan Perubahan Ekuitas;
- 7). Catatan Atas Laporan Keuangan.¹⁴

b. PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas

Tujuan standar ini adalah menetapkan dasar-dasar penyajian laporan realisasi anggaran untuk pemerintah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Pernyataan standar ini berlaku untuk setiap entitas pelaporan, baik pemerintah pusat maupun daerah, yang

¹⁴*Ibid.*, h. 7.

memperoleh anggaran berdasarkan APBN/APBD, tidak termasuk perusahaan negara/daerah.

Laporan realisasi anggaran sekurang-kurangnya mencakup pos-pos sebagai berikut:

- 1). Pendapatan-LRA;
- 2). Belanja;
- 3). Transfer;
- 4). Surplus/defisit-LRA;
- 5). Penerimaan pembiayaan;
- 6). Pengeluaran pembiayaan;
- 7). Pembiayaan neto;
- 8). Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA).

c. PSAP 03 Laporan Arus Kas

Tujuan dari standar ini adalah mengatur penyajian laporan arus kas yang memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris selama satu periode akuntansi.

Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah.

d. PSAP 04 Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan dari PSAP ini adalah mengatur penyajian dan pengungkapan yang diperlukan pada catatan atas laporan keuangan. Tujuan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dan penyediaan pemahaman yang lebih baik, atas informasi keuangan pemerintah.

e. PSAP 05 Akuntansi Persediaan

Tujuan dari PSAP ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan dan informasi lainnya yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.

f. PSAP 06 Akuntansi Investasi

Tujuan pernyataan standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk investasi dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan.

g. PSAP 07 Akuntansi Aset Tetap

Tujuan dari pernyataan standar ini adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

h. PSAP 08 Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Tujuan dari pernyataan standar ini adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan. Masalah utama akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan adalah jumlah biaya yang diakui sebagai aset tetap yang harus dicatat sampai dengan konstruksi tersebut selesai dikerjakan.

i. PSAP 09 Akuntansi Kewajiban

Tujuan dari pernyataan standar ini adalah mengatur perlakuan akuntansi kewajiban meliputi saat pengakuan, penentuan nilai tercatat, amortisasi, dan biaya pinjaman yang dibebankan terhadap kewajiban tersebut.

j. PSAP 10 Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Operasi Yang Tidak Dilanjutkan

Tujuan dari pernyataan standar ini adalah mengatur perlakuan akuntansi atas koreksi kesalahan akuntansi dan pelaporan laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan operasi yang tidak dilanjutkan.

k. PSAP 11 Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan pernyataan standar ini adalah untuk mengatur penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada unit-unit pemerintahan dalam rangka menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum demi meningkatkan kualitas dan kelengkapan laporan keuangan dimaksud. Dalam standar ini, yang dimaksud dengan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna.

1. PSAP 12 Laporan Operasional

Tujuan PSAP ini adalah menetapkan dasar-dasar penyajian laporan operasional untuk pemerintah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Tujuan pelaporan operasi adalah memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam pendapatan LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan.

C. Latar Belakang Pendidikan

Menurut UU NO. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁵ Melalui pendidikan kualitas seseorang dapat ditingkatkan dalam berbagai aspek. Orang yang berpendidikan akan lebih rasional dalam berfikir dan bertindak serta memahami tugas dan tanggungjawab yang dibebankan kepadanya sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik.

¹⁵ Zakky, "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli dan Secara Umum, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/>. Diunduh pada tanggal 13 September 2019

Menurut Tiara Merdianti (2017), Suatu organisasi atau entitas perlu memperhatikan latar belakang dari semua pegawai yang bekerja untuk organisasi atau instansi tersebut terutama latar belakang pendidikannya. dalam kaitan dengan kemampuan penyusunan laporan keuangan, maka lebih efektif dalam penyusunan laporan keuangan adalah pegawai yang dimiliki berlatar belakang pendidikan di bidang akuntansi.¹⁶

Menurut Meuthia dan Indrawati (2008) mengemukakan bahwa dimilikinya pendidikan formal yang memadai dengan latar belakang akuntansi untuk staf bagian akuntansi akan memudahkan staf dalam menjalani rutinitas pekerjaannya. Staf akuntansi yang memiliki pendidikan yang relevan dengan pekerjaannya yang memiliki kemampuan yang tercermin dari hasil pekerjaannya.¹⁷ Dengan pendidikan formal yang memadai, staf bagian keuangan/akuntansi akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pekerjaan yang harus dilakukan. Maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat pendidikan formal staf bagian keuangan/akuntansi dan di dukung dengan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi tentu menghasilkan kualitas pendidikan yang baik sehingga sangat membantu dalam membuat laporan keuangan.¹⁸

Sehubungan dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Selanjutnya Permendagri ini menyatakan bahwa kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD) yang terdiri dari sekretaris, dan kepala urusan (Kaur). Kaur adalah yang membidangi administrasi keuangan untuk menatausahakan keuangan desa, sehingga

¹⁶ Merdianti, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan Sebagai Variabel Intervening*, h. 10.

¹⁷ Mimin Aminah Noviyanti, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Staf Keuangan Dan Pengalaman Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung, 2015), h. 24.

¹⁸ *Ibid.*, h. 25.

mereka mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum. Dengan demikian peran Kaur sangatlah penting, dikarenakan penatausahaan keuangan desa akan digunakan oleh sekretaris desa dalam menyusun laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan sangat tergantung dari hasil kerja kaur dan sekretaris. Ini menjadikan kaur, dan sekretaris harus memiliki kompetensi dalam melakukan penatausahaan keuangan desa yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi.

1. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan menurut Soekidjo Notoadmojo, tujuan pendidikan yaitu Menanamkan pengetahuan / pengertian, pendapat dan konsep-konsep, mengubah sikap dan persepsi dan menanamkan tingkah laku / kebiasaan yang baru. Tujuan pendidikan menurut Bloom dibedakan menjadi tiga bagian yaitu "Domain kognitif, Domain efektif dan Domain psikomotor" yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Domain kognitif, meliputi kemampuan-kemampuan yang diharapkan dapat tercapai setelah dilakukannya proses belajar mengajar. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, pengertian, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam kemampuan tersebut bersifat hierarkis. Artinya, untuk mencapai semuanya harus sudah memiliki kemampuan sebelumnya.
- b. Domain afektif, berupa kemampuan untuk menerima, menjawab, menilai, membentuk, dan mengarakterisasi.
- c. Domain psikomotor, Terdiri dari kemampuan persepsi, kesiapan, dan respons terpimpin.¹⁹

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan berkelanjutan, yang sudah ditetapkan oleh lembaga terkait berdasarkan kepada tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan bahan pengajar dan cara penyajian bahan pengajaran.

¹⁹*Ibid.*

Menurut Indra Bastian (2005: 35) pendidikan staf dalam organisasi sector public terdiri dari pendidikan formal, non formal, dan informal tetapi secara umum pendidikan staf khususnya pendidikan staf keuangan atau staf akuntansi terdiri dari pendidikan formal.²⁰

Tingkat pendidikan formal terdiri dari:

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan, pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat. Tingkat pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar.

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar. Tingkat Pendidikan menengah adalah SMP, SMA, SMK atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia.

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.²¹

²⁰Noviyanti, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Staf Keuangan dan Pengalaman Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, h. 23.

²¹Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi*

3. Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya.²² Menurut Boyatzis, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari individu, yang kausal berkaitan dengan kinerja yang efektif atau superior dalam pekerjaan, seperti motif, sifat, keterampilan, aspek seseorang citra diri atau peran social, atau pengetahuan yang digunakan.

Dalam pengelolaan keuangan pemerintah yang baik, satuan kerja harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompetensi, yang didukung dengan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi sehingga memiliki kompetensi yang maksimal untuk menerapkan sistem akuntansi. SDM yang berkualitas tentu akan mampu memahami akuntansi dengan baik. Kegagalan dalam memilih SDM akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

D. Pelatihan

Sumber daya manusia pada organisasi perlu pengembangan sampai pada taraf tertentu sesuai dengan perkembangan organisasi. Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga yang digunakan oleh suatu organisasi, sedangkan pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan pekerja yang sudah menduduki suatu jabatan atau tugas tertentu.

Berikut ini adalah beberapa pengertian pelatihan dari sejumlah ahli dan intitusi:

²²<http://repository.ubb.ac.id/1809/1/BAB%20I.pdf>. Diunduh pada tanggal 13 september 2019.

1. Menurut Gomez Mejia, pelatihan (*Training*) adalah proses membekali para karyawan dengan keterampilan khusus atau membantu mereka memperbaiki kelemahan/kekurangan dalam kinerja mereka.
2. Menurut Siegel, L. pelatihan adalah upaya organisasi yang terencana untuk membantu para karyawannya mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang terkait dengan suatu pekerjaan, agar mereka dapat meningkatkan prestasi kerja.
3. Menurut Buckley. R. pelatihan adalah upaya terencana dan sistematis untuk menyesuaikan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, melalui pengalaman belajar, untuk mewujudkan kinerja efektif dalam satu kegiatan atau rangkaian kegiatan.²³

Menurut MukhlisulMuzahid (2014), Pada hakekatnya kegiatan pelatihan atau *training* perlu dilaksanakan oleh suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai. Banyak ahli berpendapat tentang arti, tujuan, dan manfaat pelatihan. Namun dari berbagai pendapat tersebut pada prinsipnya tidak jauh berbeda.²⁴

Dari beberapa pendapat, diperoleh pengertian bahwa pelatihan atau yang sering dikenal dengan istilah DIKLAT (Pendidikan dan Pelatihan) merupakan usaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan kerja dan sikap pada pegawai sesuai dengan pekerjaannya agar lebih profesional dalam menjalankan berbagai aktivitas kerjanya dalam suatu lembaga atau instansi.²⁵

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menentukan tujuan Diklat antara lain:

1. Peserta, yaitu merencanakan peserta sesuai dengan jenis diklat yang diselenggarakan.

²³Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. ed. 2 (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 154-155.

²⁴ MukhlisulMuzahid, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Aceh Utara*, dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol 2. No 2 (2014).

²⁵Resti Fidi Astuti, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Di Badan Diklat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta* (Skripsi: FIP UNY, 2014) . h. 11.

2. Materi/bahan pelajaran diklat, yaitu dengan merencanakan bahan pelajaran sebaik mungkin yang sesuai dengan jenis diklat dan kebutuhan peserta diklat agar tepat sasaran.
3. Penetapan tenaga pengajar atau instruktur diklat, yaitu mempersiapkan tenaga pengajar yang kompeten/ahli di bidang diklat yang diselenggarakan.
4. Metode yang digunakan, Metode yang dipilih hendak disesuaikan dengan jenis pelatihan yang akan dilaksanakan.
5. Sarana atau prinsip-prinsip pembelajaran, yaitu pedoman dimana proses belajar akan berjalan dengan efektif.
6. Evaluasi pelatihan, setelah mengadakan pelatihan hendaknya dievaluasi hasil yang didapat dalam pelatihan, dengan memperhitungkan tingkat reaksi, tingkat belajar, tingkat tingkah laku kerja, tingkat organisasi dan nilai akhir.²⁶

Pelatihan bisa dilangsungkan di tempat kerja atau di tempat yang disimulasikan sebagai tempat kerja. Proses pelatihan difokuskan pada pelaksanaan pekerjaan dan penerapan pemahaman serta pengetahuan pada pelaksanaan tugas tertentu. Umumnya hasil yang diinginkan dari pelatihan ialah penguasaan atau peningkatan keterampilan. Proses pelatihan dikendalikan pemilik keahlian yang diajarkan atau ahli yang membantu mengembangkan keterampilan melalui pengalaman terstruktur.²⁷

1. Tujuan Pelatihan

Tujuan latihan yang diselenggarakan oleh suatu organisasi atau perusahaan baik swasta maupun pemerintah adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan(*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) pegawai dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

²⁶*Ibid.*, h. 12.

²⁷Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 97.

- b. Menanamkan pengetahuan yang sama mengenai suatu tugas dalam kaitannya dengan yang lain untuk mewujudkan tujuan organisasi perusahaan.
- c. Mengusahakan kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan situasi dan kondisi teknologi yang terjadi akibat berhasilnya pembangunan.
- d. Menumbuhkan minat dan perhatian pegawai terhadap bidang tugas masing-masing.
- e. Memupuk keberanian berpikir kreatif dan berpartisipasi dalam diskusi.
- f. Memupuk hubungan kerja sama antar pegawai secara efisien.
- g. Menanamkan jiwa kesatuan.
- h. Mengubah sikap dan tingkah laku mental pegawai ke arah kerja yang jujur dan efektif.
- i. Mengembangkan karir pegawai.
- j. Menumbuhkan rasa turut memiliki dan tanggung jawab pegawai.
- k. Mengurangi frekuensi pengawasan.²⁸

2. Metode-Metode Pelatihan

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan program pelatihan, yaitu:

a. *On the job training*

Dalam metode ini peserta program diberikan latihan langsung di tempat pekerjaan di bawah instruksi seorang trainer atau pegawai senior yang sudah berpengalaman.

b. *Job rotation*

Pelatihan dilakukan dengan cara memindahkan pegawai dari suatu pekerjaan ke pekerjaan lain. Dengan metode ini diharapkan para peserta program dapat mengetahui dan mengerti tugas masing-masing.

c. *Apprenticeship*

²⁸Slamet Saksono, *Administrasi Kepegawaian* (Yogyakarta: Kanisius, 1988), h. 80.

Pegawai belajar dari pegawai lain yang lebih berpengalaman. Metode ini mengkombinasikan *the job training & off job classroom training*.

d. *Simulation*

Metode ini berusaha menciptakan suatu tempat yang serupa dengan keadaan kondisi tempat kerja yang sesungguhnya menggunakan *mechanical simulation* atau *computer simulation*. Tujuannya agar peserta program membiasakan diri dengan tempat, dan peralatan mereka bekerja.

e. *Vestibule training*

Pelatihan dilaksanakan di tempat khusus terpisah dari tempat yang sebenarnya dengan menggunakan peralatan yang sama agar tidak mengganggu operasional kantor.

f. *Role playing*

Peserta program harus memainkan atau menghayati peran.

g. *Behaviour modelling*

Program belajar tidak melalui pengalaman orang lain.

h. *Case study*

Metode ini dipelajari kondisi nyata sebuah instansi selama jangka waktu tertentu dan bagaimana bertindak dalam kondisi demikian.

3. Materi Pelatihan

Bagi organisasi yang sudah terbiasa melakukan pelatihan, materi pelatihan mungkin sudah tersedia untuk berbagai jabatan. Meski demikian, tidak berarti materi tersebut selalu cocok untuk setiap peserta dan setiap situasi, sehingga perlu diperbaharui sesuai dengan kondisi supaya isi pelatihan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta.

Hal mendasar yang perlu diketahui dalam menentukan materi yang akan dirancang dalam sebuah program pelatihan adalah apakah materi yang akan diberikan bersifat esensial atau tidak. Jika ya, materi tersebut harus dimasukkan dalam pelatihan. Jika hal ini sudah ditentukan, selanjutnya dipilih topik-topik penting yang perlu diajarkan dalam pelatihan, bagaimana mengajarkannya dan hal-hal apa saja yang perlu

dijelaskan lebih lanjut untuk memudahkan peserta dalam memahami materi tersebut.²⁹

4. Hubungan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai

Kemampuan pegawai dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi/instansi dipengaruhi oleh berbagai faktor secara internal, salah satunya adalah melalui pelatihan, dimana melalui program tersebut diharapkan organisasi/instansi dapat mempertahankan pegawai yang berpotensi dan berkualitas. Pelatihan (*training*) merupakan suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seseorang pegawai untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu. Dengan adanya peningkatan keahlian, pengetahuan, wawasan, dan sikap karyawan pada tugas-tugasnya melalui program pelatihan yang sudah dilaksanakan dalam organisasi dapat meningkatkan kinerja pegawai organisasi tersebut.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang juga meneliti tentang kualitas laporan keuangan pemerintahan antara lain:

Tabel 2.1

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
Emy Pavitasari (2018)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal	Variabel independen: Kompetensi sumber daya manusia, pemahaman SAP, dan sistem pengendalian internal. Variabel dependen: kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	Kompetensi sumber daya manusia, pemahaman SAP dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

²⁹Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h. 169.

			pemerintah daerah.
Rizky Amalia (2017)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Transparansi dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Medan	Variabel independen: pemahaman SAP, Transparansi dan Pelatihan. Variabel dependen: kualitas laporan keuangan SKPD	Pemahaman SAP, transparansi dan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan dengan kualitas laporan keuangan SKPD Kota Medan.
Rashwan Zuhudy Rafid (2016)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi	Variabel independen : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variable moderasi	1). Pemahaman SAP dan pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 2). Kompetensi SDM memoderasi hubungan antara pengaruh pemahaman SAP dan pemanfaatan SIA terhadap kualitas laporan keuangan.
Mukhlisul Muzahid	Pengaruh Tingkat Pendidikan Kualitas Pelatihan dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah Daerah Di Kabupaten Aceh Utara	Variabel independen: tingkat pendidikan, pelatihan dan lama pengalaman kerja. Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kabupaten Aceh Utara.	1). Variable tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan 2). kualitas pelatihan dan lama pengalaman kerja pegawai berpengaruh signifikan terhadap variable

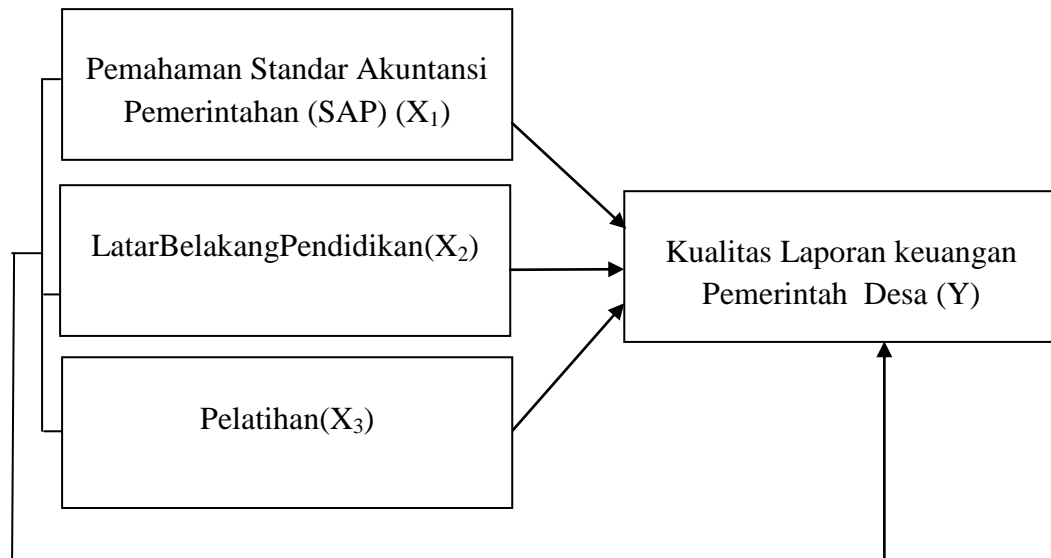
			kualitas laporan keuangan SKPD kabupaten Aceh Utara.
Tiara Merdianti (2017)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan Sebagai Variabel Intervening	Variabel independen: Latar Belakang Pendidikan. Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Sebagai Variabel Intervening.	1). Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 2). Latar belakang pendidikan melalui pemahaman SAP memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

F. Kerangka Teoritis

Menurut Uma Sekaran yang dimaksud dengan kerangka teoritis adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan di antara berbagai macam faktor yang telah diidentifikasi sebagai sesuatu hal yang penting bagi suatu masalah.³⁰

Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Kerangka teoritis dapat dilihat sebagai berikut:

³⁰Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Cet. 1 (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 23.



Gambar 2.1
Kerangka Teoritis

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan diatas dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa, diperlukan pemahaman standar akuntansi pemerintahan, latar belakang pendidikan, dan pelatihan pada pemerintah desa kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan antara beberapa variabel atau lebih.³¹

Penelitian ini ingin membuktikan pemahaman standar akuntansi pemerintahan, Latar belakang pendidikan dan pelatihan yang diduga berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagaiberikut:

³¹ WiratnaSujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Cet. 1* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). h. 45.

- H₁ : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- H₂ : Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- H₃ : Pelatihan berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- H₄ : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau objek penelitian. Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis.¹

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Pada penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan sebab akibat antara variable independen berupa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_1), Latar Belakang Pendidikan (X_2), dan Pelatihan (X_3) dengan variabel Dependen berupa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh kantor desa wilayah Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus sampai dengan September 2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹Sujoko Efferin, *Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018). H. 47.

Tabel 3.1
Rincian waktu penelitian

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Penulisan Proposal																				
3.	Bimbingan Proposal																				
4.	Riset																				

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data yang hasilnya dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari tempat objek penelitian dan melengkapinya dengan data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.² Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang belum diolah yang diperoleh dari jawaban kuesioner/angket yang telah diisi oleh Kepala Desa, sekretaris selaku pimpinan sekretariat desadan kepala urusan (kaur) sebagai unsur staff yang menjalankan tugas PPKD (pelaksana pengelolaan keuangan desa).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk

²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2008). h. 136.

mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kaur Desa (lima bagian) sehingga diperoleh 7 orang pada setiap pemerintah desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Daftar Kel/Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Jumlah
1.	Kelurahan/Desa Aek Goti	7
2.	Kelurahan/Desa Binanga II	7
3.	Kelurahan/Desa Mandala Sena	7
4.	Kelurahan/Desa Rintis	7
5.	Kelurahan/Desa Suka Dame	7
6.	Kelurahan/Desa Ulumahuam	7
Total		42

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasikan terhadap populasi.⁴

teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling*. dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka jumlah populasi dijadikan seluruhnya sebagai sampel yaitu 42 orang responden. *Quota sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang menentukan jumlah sampel dari populasi yang memiliki kriteria tertentu sampai jumlah kuota (jatah) yang diinginkan. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah perangkat desayang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yaitu

³*Ibid.*, h. 103.

⁴*Ibid.*

Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kaur (5 bagian) sehingga diperoleh 7 orang padapemerintah desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terdiri dari 6 Desa. Sehingga jumlah sampel penelitian ini adalah $6 \times 7 \text{ orang} = 42 \text{ orang responden}$.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel adalah suatu defenisi yang memberikanarti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Defenisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Independen/bebas

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/ terpengaruhnya variabel dependen.⁵ Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari: Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_1), Latar Belakang Pendidikan (X_2) dan Pelatihan (X_3).

a. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip-prinsip yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. SAP diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman SAP ialah kemampuan sumber daya manusia untukmenerapkan standar-standar pelaporan keuangan pemerintahan sehingga diharapkan laporan keuangan dari instansi tersebut berkualitas dan dapat diandalkan.

b. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan diukur berdasarkan jenis pendidikan yang ditempuh, dan kesesuaian latar belakang pendidikannya tersebut dengan pekerjaan yang terlibat dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada setiap desa.

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis bisnis*, Ed. 2, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 48.

Semakin tinggi tingkat pendidikan staf keuangan/akuntansi dan didukung dengan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi akan sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

c. Pelatihan

Pelatihan merupakan upaya organisasi untuk menyesuaikan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan untuk mewujudkan kinerja efektif dalam menyusun laporan keuangan pemerintahan dengan menggunakan tenaga ahli bidangnya terhadap perangkat kerja yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Variabel ini diukur berdasarkan bagaimana pelatihan yang diikuti dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam pekerjaan di instansi tersebut.

2. Variabel Dependen/ Terikat

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁶ Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa yang disimbolkan dengan “Y”. Kualitas laporan keuangan dapat mencerminkan apakah pelaporan keuangan desa tersebut sesuai dengan standar yang berlaku. kualitas laporan keuangan diukur dengan 4 indikator yang sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Tabel 3.3
Defenisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₁)	a. Neraca	Likert
	b. Penyajian Laporan Realisasi Anggaran	
	c. Penyajian Laporan Arus Kas	

⁶*Ibid.*

	d. Penyajian CALK	
	e. Akuntansi Persediaan	
	f. Pengakuan aset tetap	
Latar Belakang Pendidikan(X_2)	a. Tingkat Pendidikan	Likert
	b. Kesesuaian jurusan	
	c. Kompetensi	
Pelatihan (X_3)	a. Peserta Pelatihan	Likert
	b. Materi Pelatihan	
	c. Metode Pelatihan	
	d. Instruktur Pelatihan	
	e. Sarana Pelatihan	
	f. Evaluasi Pelatihan	
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y)	a. Relevan	Likert
	b. Andal	
	c. Dapat Dibandingkan	
	d. Dapat Dipahami	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner (angket). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Masing-masing variabel memiliki jumlah pernyataan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Skala yang digunakan adalah Likert dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4**Tabel Skala Pengukuran Likert**

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

G. Analisis Data

1. Teknik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Data yang disajikan dalam statistika deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data (mean, median, dan modus), ukuran penyebaran data (standar deviasi dan varians), tabel, serta grafik (histogram, pie dan bar).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan butir butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan dengan tingkat kesalahan 5%, jika nilai pearson correlation $< 0,05$ disebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan ukuran dan

konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan, jika nilai $x >$ nilai r table maka disebut reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada model regresi merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁷ Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik normal P-P *Plot of Regresion Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antar variabel independen yang kuat/tinggi. Untuk menguji adanya kolinearitas ganda digunakan uji *varians inflation factors* dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan heteroskedastisitas

⁷ Isnaini Harahap, *et. al.*, *Pedoman Praktikum Spss & Bank Mini*, (Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2013), h. 48.

jika tingkat signifikansi $< 0,05$ dan jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka model regresi homoskedastisitas.⁸

4. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dianalisis dengan model regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*) untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen, yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP), latar belakang pendidikan dan pelatihan terhadap satu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Persamaan regresi berganda dirumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
A	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi X_1, X_2, X_3
X_1	: Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan
X_2	: Latar Belakang Pendidikan
X_3	: Pelatihan
E	: Tingkat kesalahan (<i>error</i>)

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinan (R^2) menjelaskan seberapa besar kemampuan model atau interaksi antara variabel independen (pemahaman standar akuntansi pemerintahan, latar belakang pendidikan dan pelatihan) dalam menjelaskan variabel dependen (kualitas laporan keuangan pemerintah desa).

⁸*Ibid*, h. 63-65.

b. Uji Regresi Parsial (t-test)

Uji Regresi Parsial bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi independen. Ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikannya dengan derajat kepercayaan. Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Demikian pula sebaliknya jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Kriteria pengujian:

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_o \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_o \text{ ditolak}$$

c. Uji Regresi Silmultan (F-test)

Uji regresi simultan dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen secara bebas dengan signifikan lebih kecil dari 0,05.

Kriteria pengujian:

$$\text{Dimana: } F_{hitung} > F_{tabel} = H_o \text{ diterima}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_o \text{ ditolak}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pemerintah Kecamatan Silangkitang

Kecamatan adalah bagian dari daerah Kabupaten/Kota yang dipimpin oleh Camat sebagaimana dengan ketentuan Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa “Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah Kabupaten/Kota yang dipimpin oleh Camat”.

Kecamatan Silangkitang merupakan salah satu dari 5 (lima) Kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Letak Geografis Kecamatan Silangkitang berada pada ujung sebelah Barat Laut Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang merupakan salah satu Kecamatan di antara lima Kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan pusat Pemerintahannya terletak di Silangkitang, yang berjarak ± 26 KM dari Ibu Kota Kabupaten Labuhanbatu Selatan di Kotapinang.

Kondisi tanah atau Topografi dari Kecamatan Silangkitang relatif dataran rendah dengan kontur tanah berpasir dan sedikit berbukit, yang berada pada ketinggian tanah 105 m DPL dan luas wilayah ± 303.70 KM².

Dari sisi etnis, masyarakat Kecamatan Silangkitang terdiri dari ± 75 % etnis Jawa, ± 20 % etnis Batak dan etnis lain sebanyak 5 %.

Walaupun penduduknya terbilang kaum majemuk (*Heterogen*) baik dari etnis/suku maupun agama, namun kerukunan tetap terjaga dan terjalin dengan baik sehingga perselisihan atau perkelahian antar suku maupun etnis apa lagi antar agama tidak pernah terjadi.

Kecamatan Silangkitang merupakan satu-satunya kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang tidak berada di Jalan Lintas Sumatera, sehingga untuk mengakses jalan menuju kecamatan dapat ditempuh melalui 6 jalan penghubung, yakni :

1. Simpang Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kab. Labuhanbatu.
2. Jalan kebun PT. SKU Normark Kecamatan Kotapinang.

3. Jalan Kebun PT. STA Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan.
4. Sidodadi Blogsongo Kecamatan Kotapinang.
5. Simpang Ranto Jior menuju Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan.
6. Dusun Tapu-Tapu jembatan Suramastan Kecamatan Sungai Kanan.

Peresmian Kecamatan Silangkitang dilaksanakan pada Tahun 1997 dan Ibu Kota Kecamatan Silangkitang adalah Silangkitang. Kecamatan Silangkitang saat ini terdiri dari 6 (enam) Desa, 88 (Delapan Puluh Delapan) Dusun. Dibawah ini disebutkan nama Desa, nama Kepala Desa dan luasnya masing-masing.

Tabel 4.1

Nama-Nama Desa, Kepala Desa dan Luas Wilayah

No	NAMA DESA	NAMA KEPALA DESA	JUMLAH DUSUN	LUAS WILAYAH (Km²)
1	AEK GOTI	AHMAD ROJALI SIREGAR	17	31,00
2	BINANGA DUA	MURNO	23	95,20
3	ULUMAHUAM	DIMAR RAHAYU, SP	13	38,60
4	MANDALASENA	SUNDOYO	18	52,90
5	RINTIS	SUTRISNO	11	39,50
6	SUKADAME	H. SUKIRMAN	6	46,50
	JUMLAH		88	303,70

Sumber : Dinas PMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2018

Jarak Ibu Kota Kecamatan Silangkitang dengan Ibu Kota Kabupaten Labuhanbatu Selatan di Kotapinang $\pm 26 \text{ Km}^2$ serta jarak Kota Kecamatan Silangkitang dengan masing-masing Desa diwilayahnya seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Jarak Ibukota Kecamatan Silangkitang dengan Desa

No	Nama Desa	Jarak (Km)
1	AEK GOTI	2,00
2	BINANGA DUA	7,5.00
3	MANDALASENA	10,00
4	ULUMAHUAM	7,00
5	RINTIS	12,00
6	SUKADAME	15,00

Sumber: Kantor Camat Silangkitang 2019

1. Visi Dan Misi Kecamatan Silangkitang

a. Visi

Visi adalah merupakan pandangan jauh ke depan kemana dan bagaimana Instansi Pemerintah harus berkarya agar konsisten dan eksis, antisipatif dan motivatif serta proaktif di segala lini pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan, Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang terhadap keadaan masa depan. Visi Kecamatan Silangkitang adalah :

“Mewujudkan Pelayanan Prima Untuk Membangun Tanah Kelahiran Yang Sejahtera, Mandiri dan Berdaya Saing”

b. Misi

Misi adalah Suatu Rumusan Umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan guna mewujudkan Visi.

Misi Kecamatan Silangkitang adalah :

- 1). Meningkatkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai, agama dan budaya.
- 2). Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Desa.
- 3). Meningkatkan sifat gotong royong masyarakat guna membangun wilayah/lingkungan tempat tinggalnya.

- 4). Membangun, meningkatkan dan memelihara sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pemerintahan.
- 5). Meningkatkan koordinasi pelayanan administrasi, sarana dan prasarana yang memadai.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah, latar belakang pendidikan dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Responden dalam penelitian ini adalah kepala desa, setketaris dan kaur yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang berjumlah 42 orang.

Untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Maka dibuat deskripsi profil responden dengan karakteristik data yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	18	42,86%
Laki- laki	24	57,14%
Total	42	100%

sumber : data primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat diliat bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 18 orang dengan persentase 42,86%, sedangkan laki-laki berjumlah 24 orang dengan persentase 57,14%.

2. Berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase
< 25	7	16,67%
25 – 35	21	50%
36 – 50	14	33,33%
>50	0	0%
Total	42	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan usia < 25 tahun berjumlah 7 orang dengan persentase 16,67%. Usia 25 – 35 tahun berjumlah 21 orang dengan persentase 50%. Usia 36 – 50 tahun berjumlah 14 orang dengan persentase 33,33%.

3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMP/SMA	23	54,76%
Diploma	0	0%
S1	19	45,24%
S2	0	0%
S3	0	0%
Total	42	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir SMP/SMA berjumlah 23 orang

dengan persentase 54,76%. Berpendidikan S1 berjumlah 19 orang dengan persentase 45,24%.

4. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.6

Data Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Persentase
Akuntansi	0	0%
Manajemen	1	2,38%
Ekonomi	8	19,05%
Hukum	3	7,14%
Teknik	1	2,38%
Dan Lain-lain	29	69,05%
Total	42	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan latar belakang pendidikan Manajemen berjumlah 1 orang dengan persentase 2,38%, berlatar belakang pendidikan Ekonomi berjumlah 8 orang dengan persentase 19,05%, berlatar belakang pendidikan hukum berjumlah 3 orang dengan persentase 7,14%, berlatar belakang pendidikan Teknik berjumlah 1 orang dengan persentase 2,38% dan berlatar belakang pendidikan yang lainnya berjumlah 29 orang dengan persentase 69,05%.

5. Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.7

Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1 – 5 tahun	24	57,14%
6 – 10 tahun	13	30,96%
11 – 15 tahun	5	11,90%

16 – 20 tahun	0	5,36%
Total	42	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan Lama Bekerja 1 – 5 tahun berjumlah 24 orang dengan persentase 57,14%, lama bekerja 6 – 10 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase 30,96%, dan lama bekerja 11-15 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 5,36%.

C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah, latar belakang pendidikan dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Analisis deskriptif ini terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan range. Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian yang diolah :

Tabel 4.8
Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total_X1	42	22	28	24,48	1,671	2,792
Total_X2	42	22	28	24,45	1,580	2,498
Total_X3	42	22	29	24,83	1,576	2,484
Total_Y	42	23	29	25,17	1,607	2,581
Valid N (listwise)	42					

Sumber : hasil olahan data pada SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas terdapat 6 pertanyaan disetiap variabel dengan jumlah responden berjumlah 42 orang, X₁ responden memiliki nilai minimum 22 dan nilai maximum 28, Nilai rata-rata X₁ masing-masing responden sebesar 24,48, persebaran atau penyimpangan rata-rata sebesar 1,671 dengan variasi data sebesar 2,792. X₂ responden memiliki nilai minimum 22 dan nilai maximum 28, Nilai rata-rata X₂ masing-masing responden sebesar 24,45, persebaran atau penyimpangan rata-rata sebesar 1,580 dengan variasi data

sebesar 2,498. X_3 responden memiliki nilai minimum 22 dan nilai maximum 29, Nilai rata-rata X_3 masing-masing responden sebesar 24,83 persebaran atau penyimpangan rata-rata sebesar 1,576 dengan variasi data sebesar 2,484. Dan Y memiliki nilai minimum 23 dan nilai maximum 29, Nilai rata-rata Y masing-masing responden sebesar 25.17 dengan persebaran atau penyimpangan rata-rata sebesar 1,607 dengan variasi data 2,581.

D. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung atau nilai *Pearson Correlation* dengan membandingkan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel (dengan sig. 0,05) maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Jadi apabila nilai r hitung $<$ r tabel (dengan sig. 0,05) maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel X_1

No. Pertanyaan	<i>Corrected Item</i>	r tabel	Keterangan
1	0,538	0,3044	Valid
2	0,409	0,3044	Valid
3	0,564	0,3044	Valid
4	0,537	0,3044	Valid
5	0,439	0,3044	Valid
6	0,444	0,3044	Valid

Sumber : hasil olahan data pada spss 20

Berdasarkan hasil validitas pada kuesioner bagi hasil, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,3044.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel X₂

No. Pertanyaan	<i>Corrected Item</i>	r tabel	Keterangan
1	0,594	0,3044	Valid
2	0,334	0,3044	Valid
3	0,321	0,3044	Valid
4	0,586	0,3044	Valid
5	0,380	0,3044	Valid
6	0,576	0,3044	Valid

Sumber : hasil olahan data pada spss 20

Berdasarkan hasil validitas pada kuesioner bagi hasil, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,3044.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel X₃

No. Pertanyaan	<i>Corrected Item</i>	r tabel	Keterangan
1	0,496	0,3044	Valid
2	0,535	0,3044	Valid
3	0,552	0,3044	Valid
4	0,607	0,3044	Valid
5	0,326	0,3044	Valid
6	0,391	0,3044	Valid

Sumber : hasil olahan data pada spss 20

Berdasarkan hasil validitas pada kuesioner bagi hasil, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,3044.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Pertanyaan	<i>Corrected Item</i>	r tabel	Keterangan
1	0,425	0,3044	Valid
2	0,337	0,3044	Valid
3	0,531	0,3044	Valid

4	0,601	0,3044	Valid
5	0,347	0,3044	Valid
6	0,591	0,3044	Valid

Sumber : hasil olahan data pada spss 20

Berdasarkan hasil validitas pada kuesioner bagi hasil, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,3044.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu. Pengujian reliabilitas kuantitatif variabel variabel dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Variabel variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of Items
X_1	0,665	6
X_2	0,663	6
X_3	0,675	6
Y	0,662	6

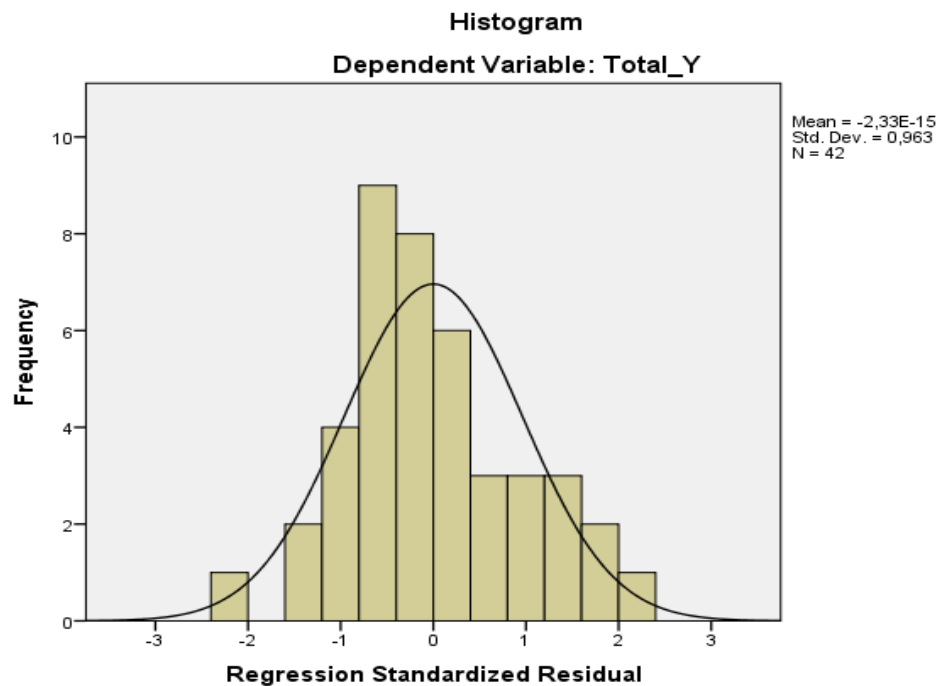
Sumber : Hasil olahan data pada spss 20

Berdasarkan tabel di atas, maka secara keseluruhan nilai *Cronbach Alpha* semua variabel adalah diatas 0,60. Dengan demikian indikator digunakan variabel Pemahaman standar akuntansi pemerintah (X_1), Latar belakang pendidikan (X_2), pelatihan (X_3), dan Kualitas laporan keuangan (Y) terbukti reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05.



Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Dependent Variabel : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Sumber : hasil olahan data dari SPSS 20

Berdasarkan gambar 4.1 diatas uji normalitas dengan histogram dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena kurva histogram diatas berbentuk parabola dan bukan garis linier.

Selanjutnya adalah menggunakan perhitungan *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai *asymptotic significant (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah terdistribusi normal. Hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *software* SPSS dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

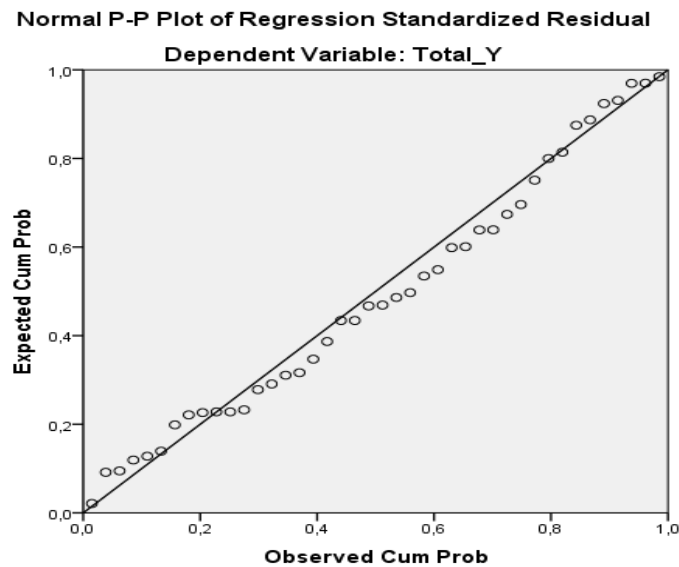
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	42
Normal Mean	0E-7
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	1,14843210
Most Extreme Absolute	,074
Differences Positive	,074
Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z	,483
Asymp. Sig. (2-tailed)	,974

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olahan data pada SPSS 20

Baik dilihat dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* nilai *asymptotic significant (2-tailed)* diatas lebih besar dari 0.05 yaitu 0,974 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal.



Gambar 4.2

Uji Hasil Normalitas dengan Normal P-P Plot

Hasil : Olahan data pada SPSS 20

Tampak pada gambar normal P-P Plot bahwa data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Hubungan linear antara variabel bebas disebut dengan Multikolinearitas. Dalam praktiknya, umumnya multikolinearitas tidak dapat dihindari. Dalam artian sulit menemukan dua variabel bebas yang secara matematis tidak berkorelasi ($korelasi = 0$) sekalipun secara substansi tidak berkorelasi. Secara umum, bila terjadi kolinearitas sempurna atau terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas akan menyebabkan nilai determinan dari matriks $x'x$ akan mendekati 0 (akan sama dengan 0 jika korelasi sempurna), maka koefisien regresi tidak dapat diperoleh dikarenakan $(x'x)^{-1}$ tidak dapat dicari. Satu hal yang perlu ditekankan kembali disini bahwa multikolinearitas merupakan hubungan linear.

Tabel 4.15**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,212	3,890		,826	,414		
Total_X1	,472	,124	,491	3,797	,001	,805	1,243
Total_X2	,125	,130	,123	,963	,342	,821	1,218
Total_X3	,296	,125	,290	2,362	,023	,892	1,121

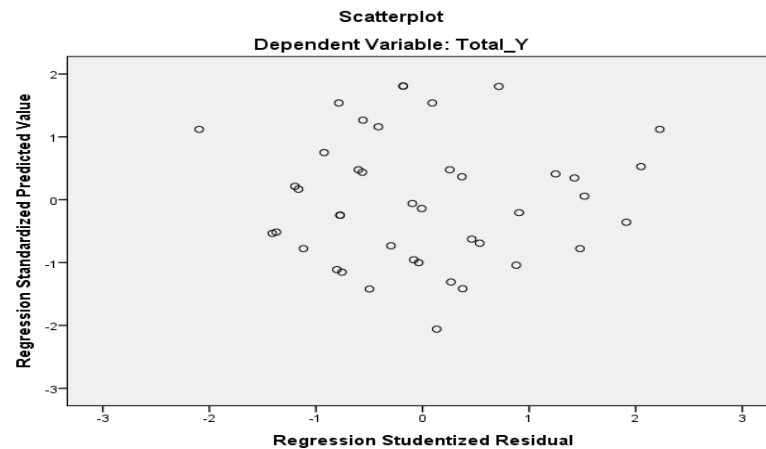
a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Hasil olahan data pada SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.15, nilai VIF dari standar akuntansi pemerintahan (X1) adalah 1,243, nilai VIF dari latar belakang pendidikan (X2) adalah 1,218 dan nilai VIF dari pelatihan (X3) adalah 1,121. Dikarenakan seluruh nilai VIF < 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam variabel regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika titik-titik *scatter plot* membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Namun jika titik-titik menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas.



Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*

Sumber : Hasil olahan data pada SPSS 20

Data penelitian yang baik adalah yang tidak ada masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara dengan melihat *Scatter Plot*. Jika titik-titiknya menyebar di daerah + dan – serta tidak membentuk pola maka dapat dikatakan data tersebut tidak ada masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

F. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,212	3,890		,826	,414
	Total_X1	,472	,124	,491	3,797	,001
	Total_X2	,125	,130	,123	,963	,342
	Total_X3	,296	,125	,290	2,362	,023

a. Dependent Variable: Y

Dari nilai-nilai koefisien diatas, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Maka :

$$Y = 3,212 + 0,472 X_1 + 0,125 X_2 + 0,296 X_3$$

Dimana:

1. Ketika Pemahaman Standar Akuntansi pemerintah, latar belakang pendidikan dan pelatihan sama dengan nol, maka besarnya variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah adalah sebesar 3,212. Dengan kata lain jika variabel bebas lainnya sama dengan nol berarti besarnya variabel terikat yaitu Kualitas laporan keuangan pemerintah adalah 3,212.
2. Ketika variabel Pemahaman Standar akuntansi pemerintah ditingkatkan sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan pemerintah akan meningkat sebesar 0,472 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (tetap) atau tidak mengalami perubahan.
3. Ketika variabel latar belakang pendidikan ditingkatkan sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan pemerintah akan meningkat sebesar 0,125 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (tetap) atau tidak mengalami perubahan.
4. Ketika variabel pelatihan ditingkatkan sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan pemerintah akan meningkat sebesar 0,296 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (tetap) atau tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan hasil persamaaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi antara Pemahaman standar akuntansi pemerintah, latar belakang pendidikan dan pelatihan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah adalah hubungan yang positif dimana ketika Standar Akuntansi Pemerintah, latar belakang pendidikan dan pelatihan ditingkatkan maka akan berdampak pada kenaikan kualitas laporan keuangan.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Uji determinan dilakukan untuk menjelaskan ketepatan model atau mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. dalam penelitian ini uji determinan dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh pemahaman Standar akuntansi pemerintahan, latar belakang pendidikan dan pelatihan dalam kualitas laporan keuangan pemerintah.

Tabel 4.17

Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 ^a	,489	,449	1,193

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Hasil olahan data pada SPSS 20

Tabel 4.17, diketahui nilai koefisien determinasi (*R-Square*) adalah 0,489. Nilai tersebut dapat diartikan variabel pemahaman standar akuntansi pemerintah, latar belakang pendidikan dan pelatihan mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah sebesar 48,9%, sisanya sebesar 51,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji – t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya. Jika nilai koefisien regresinya positif, berarti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai koefisien regresinya negatif, berarti variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

tabel 4.18

uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,212	3,890		,826	,414
1 Total_X1	,472	,124	,491	3,797	,001
Total_X2	,125	,130	,123	,963	,342
Total_X3	,296	,125	,290	2,362	,023

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olahan data pada SPSS 20

Dari tabel di atas dapat dilihat :

- a. Pengaruh variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan (X_1) dalam kualitas laporan keuangan pemerintah.

Dari tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,797 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 42 (n) dan variabel penelitian (k) sebanyak 4 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02439. Kemudian kita membandingkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Karena t_{hitung} untuk variabel X_1 (3,797) lebih besar dari t_{tabel} (2,02439) maka keputusannya H_1 diterima, artinya bahwa variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara signifikan dalam proses Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

- b. Pengaruh variabel latar belakang pendidikan (X_2) dalam kualitas laporan keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,963 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 42 (n) dan variabel penelitian (k) sebanyak 4 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02439. Kemudian kita membandingkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_2 diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_2 ditolak. Karena t_{hitung} untuk variabel X_2 (0,963) < t_{tabel} (2,02439) maka

keputusanya H_2 ditolak, artinya bahwa variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan dalam proses Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

- c. Pengaruh variabel pelatihan (X_3) dalam kualitas laporan keuangan pemerintah

Dari tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,362 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 42 (n) dan variabel penelitian (k) sebanyak 4 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02439. Kemudian kita membandingkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_3 diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_3 ditolak. Karena t_{hitung} untuk variabel X_3 (2,362) $>$ t_{tabel} (2,02439) maka keputusanya H_3 diterima, artinya variabel pelatihan berpengaruh signifikan dalam proses Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistic F merupakan kelayakan model/alat uji statistic untuk menunjukkan apakah secara bersamasama atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistic F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05).

Tabel 4.19

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,759	3	17,253	12,124	,000 ^b
	Residual	54,075	38	1,423		
	Total	105,833	41			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber : Hasil olahan data pada SPSS 20

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} adalah sebesar 12,124. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka kesimpulannya adalah signifikan. terlihat pada tabel datas diperoleh nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Maka keputusannya adalah signifikan. Artinya H_0 diterima yang menunjukkan secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk nilai F_{hitung} dalam persamaan ini sebesar 12,124 adapun untuk nilai F_{tabel} untuk jumlah data sebanyak 42, dengan jumlah variabel penelitian sebanyak 4 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,85, maka F_{hitung} (12,124) lebih besar dari F_{tabel} (2,85) sehingga keputusan H_0 diterima, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari variabel Pemahaman Standar akuntansi Pemerintahan, latar belakang pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kualitas laporan keuangan.

H. Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)

Hipotesis pertama yang berbunyi variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Y) diterima. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresi sebagai berikut: $Y = 3,212 + 0,472X_1$ yang memiliki arti bahwa nilai Y akan bertambah sebesar 0,472 apabila nilai X_1 ditingkatkan 1%. Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi antara Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah adalah hubungan yang positif dimana ketika pemahaman SAP ditingkatkan maka akan berdampak pada kenaikan kualitas laporan keuangan. Dari hasil uji parsial variabel pemahaman SAP memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat

signifikansi $3,797 > 2,02439$ maka dapat dinyatakan pemahaman SAP berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu selatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emy Pavitasari (2018), yang mengemukakan bahwa berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan jika Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jadi dapat dikatakan bahwa, jika pegawai pengelola keuangan semakin paham terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Hal yang sama juga dijelaskan dalam penelitian Rashwan Zuhudy (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Variabel pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif karena didukung dengan *agency theory* dimana untuk pemerintah daerah sebagai agen yang bertanggung jawab kepada principal dalam hal ini bentuk pertanggung jawaban yaitu dalam bentuk laporan keuangan daerah, untuk memenuhi kewajiban tersebut pemerintah daerah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, salah satu yang paling utama dalam pembuatan laporan tersebut ialah setiap pegawai harus memahami standar akuntansi pemerintah dengan baik sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami dan dapat dipertanggung jawabkan serta bisa menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan tersebut. Karena hasil pengujian menunjukkan hasil yang positif dan signifikan jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima.

2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan (X_2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah (Y)

Hipotesis kedua yang berbunyi variabel Latar Belakang Pendidikan (X_2) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa

Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Y) ditolak. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresi sebagai berikut: $Y = 3,212 + 0,125X_2$ yang memiliki arti bahwa nilai Y akan bertambah sebesar 0,125 apabila nilai X_2 ditingkatkan 1%. Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi antara Latar Belakang Pendidikan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah adalah hubungan yang positif dimana ketika Latar Belakang Pendidikan ditingkatkan maka akan berdampak pada kenaikan kualitas laporan keuangan. Dari hasil uji parsial variabel latar belakang pendidikan memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,963 < 2,02439$ maka dapat dinyatakan variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu selatan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tiara Merdianti (2017) yang menyatakan latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisul Muzahid yang menyatakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Alasan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan karena tidak satupun responden memiliki latar belakang pendidikan akuntansi namun tetap dapat menyusun laporan keuangan dikarenakan adanya pelatihan. Berdasarkan data responden; 54,76% responden perangkat desa merupakan lulusan SMA, 45,24% merupakan lulusan perguruan tinggi dan 0% merupakan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi.

3. Pengaruh Pelatihan (X_3) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hipotesis ketiga yang berbunyi variabel Pelatihan (X_3) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Y) diterima.

Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresi sebagai berikut: $Y = 3,212 + 0,296 X_3$ yang memiliki arti bahwa nilai Y akan bertambah sebesar 0,296 apabila nilai X_3 ditingkatkan 1%. Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi antara Pelatihan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah adalah hubungan yang positif dimana ketika pelatihan ditingkatkan maka akan berdampak pada kenaikan kualitas laporan keuangan. Dari hasil uji parsial variabel latar belakang pendidikan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $2,362 > 2,02439$ maka dapat dinyatakan variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah desa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukhlisul Muzahid dan Rizky Amalia (2017) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Pelatihan merupakan usaha instansi yang sengaja dilakukan untuk meningkatkan kinerja sekarang dan yang akan datang dengan meningkatkan kemampuan atau kompetensi. Sampai dengan saat ini perangkat desa kecamatan Silangkitang yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan masih 0% yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, maka dari itu diperlukan penyelenggaraan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan yang mempelajari semua aspek mulai dari aspek perencanaan atau sumber-sumber dana, pelaksanaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan desa sehingga memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan desa yang benar dan sesuai dengan SAP.

4. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_1), Latar Belakang Pendidikan (X_2) dan Pelatihan (X_3) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan dan pelatihan terbukti berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai

pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan maka semakin tinggi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah yang disajikan. Hasil pengujian deskriptif juga menunjukkan bahwa rata-rata responden untuk variabel pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan memperoleh nilai yang cukup tinggi.

Hasil uji F dari ke 3 variabel *independent* yaitu pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan memiliki nilai yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan pada tabel diatas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} adalah sebesar 12,124. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($sig < 0,05$) maka kesimpulannya adalah signifikan. terlihat pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Maka keputusannya adalah signifikansi, selain itu kita bisa membandingkan antara nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan menentukan model. Jika F_{hitung} dalam persamaan ini sebesar 12,124 adapun nilai F_{tabel} dalam jumlah data sebanyak 42, dengan jumlah variabel penelitian (k) sebanyak 4 dan dengan tarif signifikansi 5% maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,85, maka F_{hitung} (12.124) lebih besar dari F_{tabel} (2,85) sehingga keputusan H_4 diterima, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis H_1 diterima, menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan ditunjukkan oleh nilai signifikan 3,797 yang artinya tingkat signifikansi diatas 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel X_1 merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah.
2. Hasil Pengujian hipotesis H_2 ditolak, menunjukan bahwa Latar Belakang Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. dengan ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,963 yang artinya tingkat signifikansi dibawah 0,05
3. Hasil Pengujian hipotesis H_3 diterima, menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan ditunjukkan oleh nilai signifikansi 2,362 yang artinya tingkat signifikansi diatas 0,05
4. Hasil Pengujian hipotesis H_4 diterima, menunjukkan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan ditunjukkan oleh nilai signifikansi 12,124 yang artinya tingkat signifikansi di atas 0,05
5. Hasil uji koefisien determinan menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah sebesar 48.9%

B. Saran

1. Berdasarkan data hasil penelitian, skor tertinggi adalah variabel Standar Akuntansi Pemerintahan, dan skor terendah adalah variabel latar belakang pendidikan. Diharapkan bagi pemerintah daerah khususnya Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan pegawai/staf bagian keuangan/akuntansi mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan dikarenakan latar belakang pendidikan akuntansi staf PPKD 0% sehingga tidak memiliki disiplin ilmu akuntansi
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel atau mengganti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan disarankan sebaiknya tidak hanya menggunakan metode survey berupa penyebaran kuesioner, tetapi juga menggunakan metode wawancara untuk memperoleh hasil yang lebih baik, serta menambah jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal
3. Saran untuk perguruan tinggi lebih mengembangkan keilmuan pendalaman materi maupun *skill* atau bisa juga mengadakan seminar yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah

Daftar Pustaka

- Astuti, Resti Fidi. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Di Badan Diklat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi: FIP UNY, 2014.
- Basukianto, Febrian Cahyo Pradono. *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)*.
- Efferin, Sujoko. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018
- Halim, Abdul *et. al.* *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- <http://repository.ubb.ac.id/1809/1/BAB%20I.pdf>.
- Ikhsan, Arfan *et. al.* *Pengantar Akuntansi*. Medan: Citapustaka Media, 2014.
- Isnaini, *et. al.* *Pedoman Praktikum Spss & Mini Bank*. Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2013.
- Kaswan. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Marwansyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Merdianti, Tiara. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2017.
- Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Murina, Sasha dan Rahmawaty, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa*. JIMEKA: Universitas Syiah Kuala, 2017.

Muzahid, Mukhlisul. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Akuntansi

Nordiawan, Deddi *et. al.* *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Noviyanti, Mimin Aminah. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Staf Keuangan Dan Pengalaman Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung, 2015.

Pavitasari, Emy. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi: Fakultas Ekonomi UNY, 2018.

Pelupeasy, James. *Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi: Politeknik Negeri Ambon, 2015.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.

Rianisanti, Meta Dewi. *Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017.

Saksono, Slamet. *Administasi Kepegawaian*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.

Sinaga, Sufriza Isnaini. *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Pendidikan Dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tebing Tinggi*. Skripsi: FEBI UINSU, 2016.

Sinambela, Elizar *et. al.* *Pengantar Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Bari Press, 2015.

Suyono, Nanang Agus. *Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal PPKM: Universitas Sains Al Qur'an, 2016.

Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*.

Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi*

Wardani, Riana Nugraha. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*. Skripsi: FEBI UIN Alauddin Makassar, 2014.

Zakky. *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli dan Secara umum*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/>.

LAMPIRAN 1 : Data Kuesioner

Pengantar Kuesioner Penelitian

Kepada Yth :
Bapak/Ibu/Saudara/I Responden
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, bersama ini peneliti bermaksud menyusun penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan data penelitian sesuai dengan judul tersebut. Adapun identitas dari peneliti adalah:

Nama : Wiwindasari Siregar

NIM : 52154117

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah

Peneliti menyadari sepenuhnya, adanya kuesioner ini mengganggu aktivitas Bapak/ibu yang padat. Namun dengan segala kerendahan diri, peneliti memohon kiranya Bapak/ibu berkenan meluangkan waktu untuk menjadi responden kuesioner ini. Partisipasi Bapak/ibu dalam memberikan jawaban pada setiap pertanyaan kuesioner sebagaimana sesuai dengan kenyataan pada diri Bapak/ibu sangat kami hargai. Kuesioner ini hanya untuk keperluan skripsi, tidak untuk dipublikasikan secara luas, sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat terjaga.

Demikian pengantar kuesioner penelitian ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih

Medan, Oktober 2019

Hormat saya,

Peneliti

A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *checklist* (✓) pada kotak yang tersedia.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan
3. Usia : ☐ < 25 ☐ 25 - 35
☐ 36 - 50 ☐ > 50
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SMP/SMA ☐ Diploma
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3
5. Latar Belakang Pendidikan :
 - a. Akuntansi ☐
 - b. Manajemen ☐
 - c. Ilmu Ekonomi ☐
 - d. Hukum ☐
 - e. Teknik ☐
 - f. Dan lain-lain ☐
6. Jabatan :
7. Masa Kerja :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Cara Pengisian Kuesioner
 - a. Semua pernyataan dijawab dengan cara memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia dan paling tepat menurut persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i

- b. Tidak ada benar atau salah dalam memberikan jawaban karena kami hanya memperhatikan pada satuangka atau jawaban yang menunjukkan persepsi terbaik dari Bapak/Ibu/Saudara/i

2. Terdapat beberapa pilihan pernyataan, yaitu :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Kuesioner Variabel Kualiatas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y)

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Laporan keuangan memiliki manfaat atau umpan balik atau memuat informasi yang memungkinkan pengguna laporan mengoreksi ekspektasinya di masa lalu					
2	Laporan keuangan telah disusun atau disajikan tepat waktu dan telah mencakup seluruh informasi akuntansi sehingga dapat berguna untuk pembuatan keputusan pimpinan					
3	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memuat informasi yang dapat diuji/diverifikasi kebenarannya					
4	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memuat informasi yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan umum dan tidak berpihak kebutuhan tertentu					
5	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya untuk kebijakan akuntansi yang sama					
6	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga dapat dipahami oleh					

	pengguna laporan keuangan					
--	---------------------------	--	--	--	--	--

Sumber: Emy Pavitasari, 2018

2. Kuesioner variable Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_1)

NO	PERNYATAAN	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pemahaman mengenai “Neraca” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 01)					
2	Pemahaman mengenai “Laporan Realisasi Anggaran” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 02)					
3	Pemahaman mengenai “Laporan Arus Kas” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 03)					
4	Pemahaman mengenai “Catatan atas Laporan Keuangan” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 04)					
5	Pemahaman mengenai “Persediaan” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 05)					
6	Pemahaman mengenai “Aset tetap” harus dimiliki oleh setiap staf keuangan untuk penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang relevan, andal, terpercaya dan dapat dibandingkan (PSAP 07)					

Sumber: Raswan Zuhudy Rafid, 2016

3. Kuesioner Variabel Latar Belakang Pendidikan (X_2)

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dalam penyajian laporan keuangan, seorang pegawai harus memiliki tingkat pendidikan formal strata 1 atau setara					
2	Latar belakang pendidikan saya membuat saya mampu menganalisis pekerjaan					
3	Pekerjaan saya sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki					
4	Saya memiliki pengetahuan tentang pelayanan yang baik dalam bidang pekerjaan saya					
5	Saya memiliki keahlian seperti yang dibutuhkan instansi					
6	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang penyusunan laporan keuangan					

Sumber: Diolah dari berbagai referensi

4. Kuesioner Variabel Pelatihan (X_3)

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi					
2	Materi pelatihan yang diberikan berkaitan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)					
3	Pelatihan dipandu oleh instruktur yang sesuai/ahli di bidangnya					
4	Metode pelatihan yang diberikan instansi sangat menarik					
5	Instansi merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana diklat dengan baik					
6	Pelatihan yang diikuti sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan					

sumber: Diolah dari berbagai referensi

LAMPIRAN 2 : Data Uji Instrumen

A. Data Uji Instrumen

1. Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X₁)

No Responden	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan						TOTAL X ₁
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	5	5	4	4	5	27
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	4	4	4	5	27
4	4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	4	3	5	4	24
6	5	5	4	4	3	4	25
7	4	4	4	3	5	4	24
8	4	4	3	5	4	3	23
9	3	5	4	4	3	4	23
10	4	4	4	5	4	4	25
11	4	5	4	4	3	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	4	5	4	5	28
15	3	4	4	4	4	4	23
16	5	4	4	4	5	4	26
17	4	4	4	4	4	3	23
18	4	5	4	3	3	4	23
19	3	4	5	5	4	4	25
20	4	4	4	5	5	4	26
21	4	4	4	4	4	3	23
22	3	4	4	4	3	4	22
23	5	4	5	5	4	4	27
24	4	4	3	3	4	5	23
25	4	4	4	3	4	4	23
26	4	5	5	4	4	4	26
27	4	4	5	4	4	4	25
28	4	4	4	4	3	4	23
29	4	5	5	4	3	3	24
30	4	5	4	4	5	4	26
31	5	5	4	4	5	4	27
32	4	4	3	3	4	4	22
33	5	5	5	4	4	4	27
34	4	4	4	5	4	4	25
35	4	5	4	4	3	4	24
36	4	5	3	3	5	3	23
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	5	3	4	3	3	23

39	4	5	5	5	5	4	28
40	4	4	4	3	3	4	22
41	3	4	4	4	4	4	23
42	4	5	4	4	4	4	25
Total	171	185	169	168	167	167	1027

2. Variabel Latar Belakang Pendidikan (X₂)

No Responden	Latar Belakang Pendidikan						TOTAL X ₂
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	3	5	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	3	4	23
5	5	4	4	4	4	4	25
6	4	5	4	3	4	4	24
7	5	4	4	4	4	5	26
8	4	4	4	5	4	5	26
9	5	5	5	5	4	4	28
10	4	4	4	3	4	3	22
11	3	4	4	4	3	4	22
12	4	5	4	3	4	4	24
13	4	4	4	4	5	3	24
14	5	4	4	5	4	5	27
15	5	4	4	3	4	4	24
16	4	5	4	5	4	4	26
17	4	5	4	4	4	4	25
18	4	4	4	4	5	3	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	4	5	3	3	4	22
21	4	4	4	4	3	4	23
22	4	4	4	3	4	4	23
23	5	4	4	4	4	5	26
24	4	4	5	4	4	4	25
25	4	5	4	4	4	4	25
26	5	4	4	5	4	4	26
27	3	5	5	4	4	5	26
28	3	4	4	4	3	4	22
29	3	4	4	3	4	4	22
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	4	4	4	4	5	26
32	4	4	4	4	3	3	22
33	5	4	5	4	3	5	26
34	5	4	4	4	3	4	24
35	4	5	4	5	4	4	26

36	3	4	4	4	4	3	22
37	4	5	4	4	4	4	25
38	4	5	5	3	4	4	25
39	4	4	5	5	5	4	27
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	5	3	4	24
42	4	5	4	5	2	4	24
Total	171	184	176	170	160	170	1031

3. Variabel Pelatihan (X_3)

No Responden	Pelatihan						TOTAL X_3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	4	4	4	4	3	23
2	5	4	4	4	5	4	26
3	4	4	4	5	4	5	26
4	5	4	4	4	4	5	26
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	4	5	3	4	4	25
7	4	4	4	3	4	5	24
8	5	4	4	5	4	4	26
9	4	5	4	5	5	4	27
10	4	4	4	3	4	4	23
11	4	3	4	4	3	5	23
12	4	4	4	4	5	4	25
13	4	4	3	4	4	4	23
14	5	4	4	4	4	4	25
15	4	3	4	3	5	4	23
16	5	4	4	4	4	5	26
17	4	5	4	4	4	4	25
18	4	4	4	5	4	4	25
19	5	5	5	5	4	5	29
20	5	5	4	3	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	4	4	4	5	23
24	4	4	4	4	3	5	24
25	4	4	4	3	5	4	24
26	5	4	4	5	4	4	26
27	5	4	4	3	4	5	25
28	5	4	5	5	4	5	28
29	5	4	3	4	4	4	24
30	4	4	5	5	4	5	27
31	4	4	4	4	5	5	26
32	4	4	4	4	3	3	22

33	5	4	5	4	5	4	27
34	5	4	4	4	4	5	26
35	3	4	4	4	4	5	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	4	4	5	4	4	26
38	4	4	4	3	4	4	23
39	4	4	4	5	4	4	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	3	4	3	3	4	22
42	5	5	4	5	3	4	26
Total	183	169	169	170	170	180	1041

4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)

No Responden	Kualitas Laporan Keuangan						TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	5	5	5	4	5	28
2	5	4	5	4	4	5	27
3	4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	4	4	4	5	27
6	4	4	4	3	5	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	4	4	4	4	4	25
9	4	5	4	4	5	5	27
10	4	4	3	4	4	4	23
11	4	5	4	4	3	4	24
12	5	4	4	4	4	5	26
13	4	5	4	4	3	4	24
14	5	4	5	4	4	5	27
15	3	4	4	4	4	4	23
16	5	5	5	5	4	5	29
17	5	4	4	2	4	4	23
18	5	3	4	4	5	4	25
19	4	5	4	4	4	5	26
20	5	4	5	5	4	4	27
21	4	4	3	4	4	5	24
22	4	4	4	4	3	4	23
23	3	5	5	4	3	5	25
24	4	5	4	4	4	5	26
25	4	4	4	4	3	4	23
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	4	5	4	4	3	25
28	4	4	4	5	4	4	25
29	5	4	4	3	4	5	25

30	4	4	5	5	4	4	26
31	4	4	4	4	5	5	26
32	4	4	4	3	4	4	23
33	5	4	5	5	4	5	28
34	4	5	4	4	4	5	26
35	3	5	4	4	3	5	24
36	3	4	4	4	4	4	23
37	5	4	4	3	4	4	24
38	5	4	4	4	4	4	25
39	4	5	4	5	4	5	27
40	3	5	4	4	4	4	24
41	4	4	5	4	3	4	24
42	4	5	4	4	4	4	25
Total	178	182	176	170	166	185	1057

B. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total_X1	42	22	28	24,48	1,671	2,792
Total_X2	42	22	28	24,45	1,580	2,498
Total_X3	42	22	29	24,83	1,576	2,484
Total_Y	42	23	29	25,17	1,607	2,581
Valid N (listwise)	42					

C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Validitas Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson	1	,333*	-,017	,070	,133	,102	,538**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		,031	,916	,660	,401	,522	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X1.2	Pearson	,333*	1	,157	,000	-,187	,081	,409**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,031		,321	1,000	,235	,611	,007
	N	42	42	42	42	42	42	42
X1.3	Pearson	-,017	,157	1	,350*	,005	,190	,564**
	Correlation							

X1.4	Sig. (2-tailed)	,916	,321		,023	,977	,227	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,070	,000	,350*	1	,057	,000	,537**
X1.5	Sig. (2-tailed)	,660	1,000	,023		,718	1,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,133	-,187	,005	,057	1	,069	,439**
X1.6	Sig. (2-tailed)	,401	,235	,977	,718		,662	,004
	N	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,102	,081	,190	,000	,069	1	,444**
Total_X	Sig. (2-tailed)	,522	,611	,227	1,000	,662		,003
	N	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,538**	,409**	,564**	,537**	,439**	,444**	1
1	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,000	,004	,003	
	N	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Validitas Latar Belakang Pendidikan (X₂)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-,157	-,051	,222	,101	,344*	,594**
	Sig. (2-tailed)		,320	,751	,157	,525	,026	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X2.2	Pearson Correlation	-,157	1	,115	,109	,042	,037	,334*
	Sig. (2-tailed)	,320		,468	,492	,793	,817	,031
	N	42	42	42	42	42	42	42
X2.3	Pearson Correlation	-,051	,115	1	-,033	,036	,200	,321*
	Sig. (2-tailed)	,751	,468		,838	,820	,204	,039
	N	42	42	42	42	42	42	42
X2.4	Pearson Correlation	,222	,109	-,033	1	-,038	,199	,586**

	Sig. (2-tailed)	,157	,492	,838		,809	,207	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X2.5	Pearson							
	Correlation	,101	,042	,036	-,038	1	-,123	,380*
	Sig. (2-tailed)	,525	,793	,820	,809		,436	,013
	N	42	42	42	42	42	42	42
X2.6	Pearson							
	Correlation	,344*	,037	,200	,199	-,123	1	,576**
	Sig. (2-tailed)	,026	,817	,204	,207	,436		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Total_X	Pearson							
	Correlation	,594**	,334*	,321*	,586**	,380*	,576**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,031	,039	,000	,013	,000	
2	N	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Validitas Pelatihan (X₃)

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson							
	Correlation	1	,239	,200	,078	-,056	-,022	,496**
	Sig. (2-tailed)		,128	,203	,623	,724	,891	,001
	N	42	42	42	42	42	42	42
X3.2	Pearson							
	Correlation	,239	1	,119	,296	,092	-,121	,535**
	Sig. (2-tailed)	,128		,453	,057	,562	,445	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X3.3	Pearson							
	Correlation	,200	,119	1	,160	,095	,232	,552**
	Sig. (2-tailed)	,203	,453		,312	,548	,139	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X3.4	Pearson							
	Correlation	,078	,296	,160	1	-,071	,090	,607**
	Sig. (2-tailed)	,623	,057	,312		,654	,570	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X3.5	Pearson							
	Correlation	-,056	,092	,095	-,071	1	-,047	,326*
	Sig. (2-tailed)	,724	,562	,548	,654		,769	,035

	N	42	42	42	42	42	42	42
X3.6	Pearson Correlation	-,022	-,121	,232	,090	-,047	1	,391 [*]
	Sig. (2-tailed)	,891	,445	,139	,570	,769		,010
	N	42	42	42	42	42	42	42
Total_X	Pearson Correlation	,496 ^{**}	,535 ^{**}	,552 ^{**}	,607 ^{**}	,326 [*]	,391 [*]	1
3	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,035	,010	
	N	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	-,377 [*]	,228	-,088	,240	,065	,425 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,014	,147	,579	,126	,682	,005
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y2	Pearson Correlation	-,377 [*]	1	,031	,248	-,201	,370 [*]	,337 [*]
	Sig. (2-tailed)	,014		,847	,113	,202	,016	,029
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y3	Pearson Correlation	,228	,031	1	,358 [*]	-,145	,068	,531 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,147	,847		,020	,360	,670	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y4	Pearson Correlation	-,088	,248	,358 [*]	1	,007	,158	,601 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,579	,113	,020		,965	,318	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y5	Pearson Correlation	,240	-,201	-,145	,007	1	,067	,347 [*]
	Sig. (2-tailed)	,126	,202	,360	,965		,672	,024
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y6	Pearson Correlation	,065	,370 [*]	,068	,158	,067	1	,591 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,682	,016	,670	,318	,672		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42

Total_Y	Pearson							
	Correlation	,425**	,337*	,531**	,601**	,347*	,591**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,029	,000	,000	,024	,000	
N		42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,665	6

b. Reliabilitas Latar Belakang Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,663	6

c. Reliabilitas Pelatihan

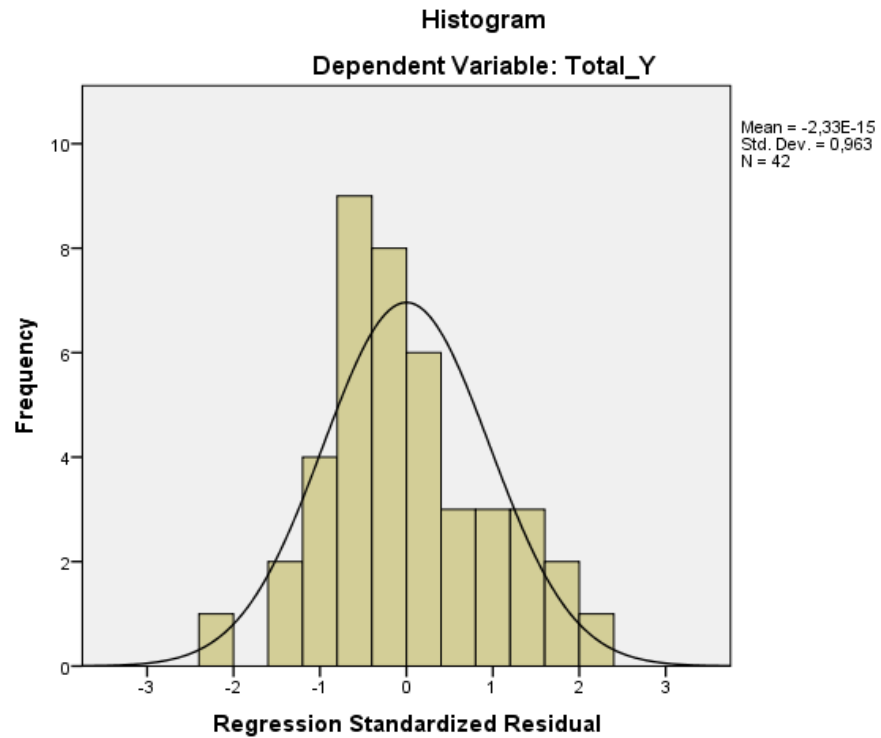
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,675	6

d. Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,662	6

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameter	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,14843210
Most Extreme Difference s	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,483
Asymp. Sig. (2-tailed)		,974

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

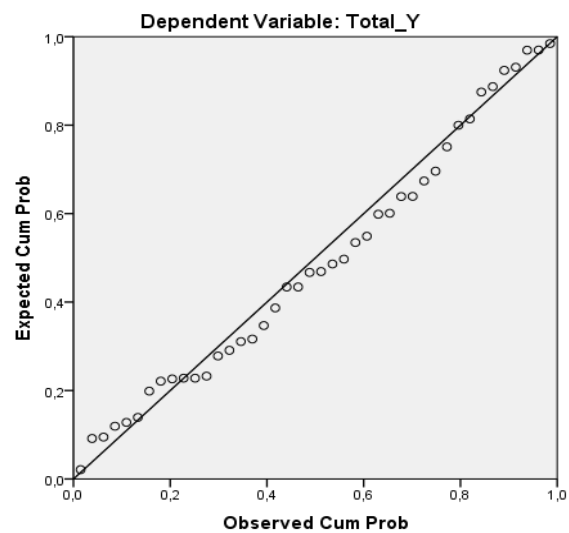
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3,212	3,890		,826	,414		
	Total_X1	,472	,124	,491	3,797	,001	,805	1,243
	Total_X2	,125	,130	,123	,963	,342	,821	1,218
	Total_X3	,296	,125	,290	2,362	,023	,892	1,121

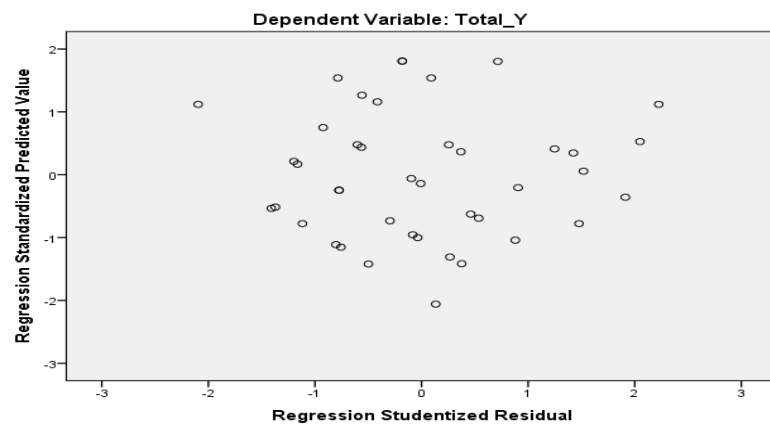
a. Dependent Variable: Total_Y

3. Uji Heteroskedastisitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



E. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,212	3,890		,826	,414		
Total_X1	,472	,124	,491	3,797	,001	,805	1,243
Total_X2	,125	,130	,123	,963	,342	,821	1,218
Total_X3	,296	,125	,290	2,362	,023	,892	1,121

a. Dependent Variable: Total_Y

F. Uji Hipotesis

1. Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 ^a	,489	,449	1,193

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

2. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,212	3,890		,826	,414
Total_X1	,472	,124	,491	3,797	,001
Total_X2	,125	,130	,123	,963	,342
Total_X3	,296	,125	,290	2,362	,023

a. Dependent Variable: Y

3. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	51,759	3	17,253	12,124	,000 ^b
Residual	54,075	38	1,423		
Total	105,833	41			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

4. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05										
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30

23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03

5. Tabel t

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.3088
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171

6. Tabel R²

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079